

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN GURU KELILING PADA MASA
PANDEMI DI SDN 1 SUKARATU KECAMATAN SUKARESİK
KABUPATEN TASIKMALAYA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

SARRAH NURFAJRIN SUGANDA

NIM. 1717405075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Sarrah Nurfajrin Suganda
NIM : 1717405075
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN GURU KELILING PADA MASA PANDEMI DI SDN 1 SUKARATU KECAMATAN SUKARESIK KABUPATEN TASIKMALAYA” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 24 Juni 2021

Saya yang menyatakan



Sarrah Nurfajrin Suganda

NIM.1717405075

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN GURU KELILING PADA MASA PANDEMI DI
SDN I SUKARATU KECAMATAN SUKARESIK KABUPATEN TASIKMALAYA**

Yang disusun oleh: Sarrah Nurfajrin Suganda NIM: 1717405075, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, 21 Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ulpah Maspupah, M.Pd.I.
NIP.-

Tri Wibowo, M.Pd.I.
NIP. 199112312018011002

Penguji Utama,

Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I.
NIP. 198509292011011010

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 06 Juli 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri.Sarrah Nurfajrin Suganda

Lampiran : 3 ekslampar

Kepada Yth,
Dekan FTIK IAIN
Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Sarrah Nurfajrin Suganda
NIM : 1717405075
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN GURU KELILING DI MASA PANDEMI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS VI SDN 1 SUKARATU KECAMATAN SUKARESIK KABUPATEN TASIKMALAYA

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Ulpah Mursupah, M.Pd.I
NIP. -

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN GURU KELILING PADA MASA PANDEMI DI SDN 1 SUKARATU KECAMATAN SUKARESİK KABUPATEN TASIKMALAYA

Oleh: Sarrah Nurfajrin Suganda
NIM: 1717405075

ABSTRAK

Wabah pandemi COVID-19 di Indonesia yang sedang dialami ini membuat seluruh aktifitas warga Indonesia menjadi sedikit terhambat. Salah satu diantaranya adalah aktifitas pembelajaran di sekolah. Kegiatan pembelajaran saat ini menjadi terbatas. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi ini bisa dilakukan dengan dua cara, salah satu diantaranya adalah dengan *Home Visit*

Kegiatan *Homevisit* di SDN 1 Sukaratu ini dikenal dengan istilah guru keliling. Kegiatan pembelajaran guru keliling merupakan salah satu cara yang dilaksanakan oleh guru kelas VI di SDN 1 Sukaratu dengan tujuan agar siswa tetap dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka. Kegiatan guru keliling ini dilaksanakan di rumah siswa dengan pembagian siswa ke dalam dua kelompok belajar.

Penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian lapangan atau *field resarch* dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian Implementasi Pembelajaran Guru Keliling Pada Masa di SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik cukup baik, hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan penilaian. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru berpedoman pada RPP yang telah dirancangnya. Kondisi pelaksanaan pembelajaran guru keliling ini berjalan cukup baik dan kondisi pada saat pembelajaran pun dapat meningkatkan semangat belajar siswa meskipun dengan keterbatasan sarana dan prasarana.

Kata kunci: Pembelajaran Masa Pandemi, Guru Keliling

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti ia akan berhasil”¹

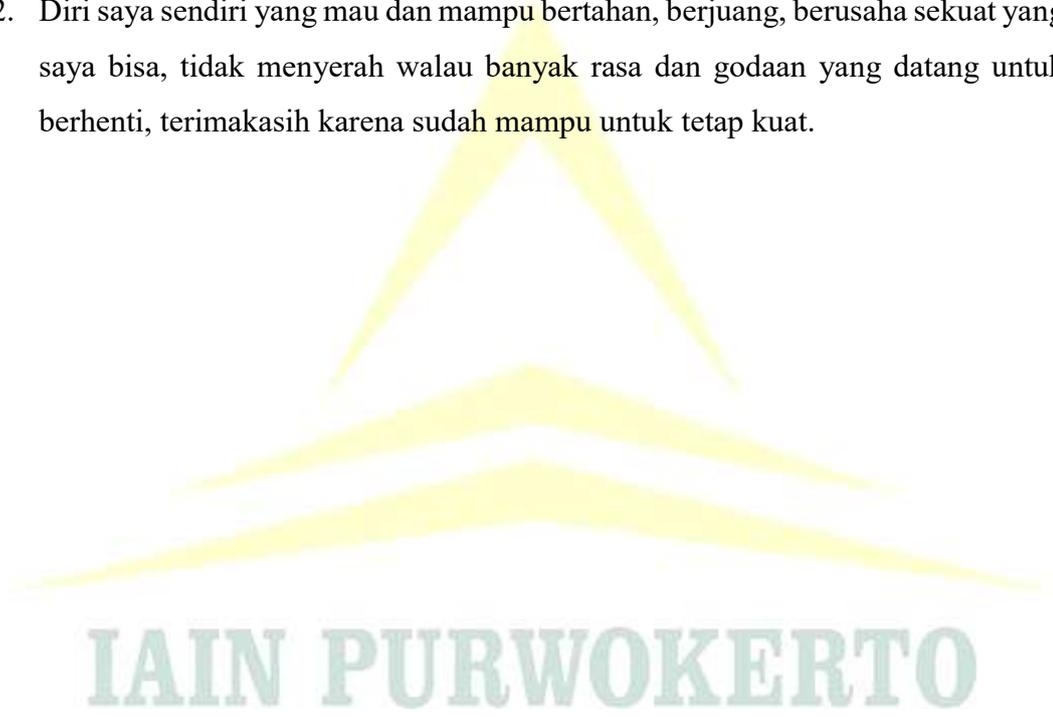


¹ Ahmad Fuadi, *Negeri 5 Menara* (Jakarta ,PT Gramedia: 2009), hlm 10

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang mampu saya ucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam segala urusanku dan senantiasa mengasihiku. Dengan rasa cinta kasih yang tulus, skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Abih dan Umiku tercinta yang senantiasa selalu menyebut namaku dalam setiap do'a-do'anya. Terimakasih atas cinta dan kasih sayang serta do'a-do'a yang senantiasa terus mengalir tiada henti untukku.
2. Diri saya sendiri yang mau dan mampu bertahan, berjuang, berusaha sekuat yang saya bisa, tidak menyerah walau banyak rasa dan godaan yang datang untuk berhenti, terimakasih karena sudah mampu untuk tetap kuat.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada jungjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga rahmat serta syafaatnya sampai pada kita semua. Dengan terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Keliling pada Masa Pandemi dengan Menggunakan Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran IPA kelas VI SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik” tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. H. M. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo MA., selaku wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur, M. Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag, selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
6. Dr. H. Siswadi M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purokerto.
7. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I., selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan selama menempuh kuliah di IAIN Purwokerto.
8. Ulpah Maspupah, M.Pd.I, selaku pembimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi. Terima kasih saya ucapkan dalam do'a atas segala arahan, bimbingan, motivasi serta kesabarannya demi terselesaikannya dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan pahala dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Aamiin.

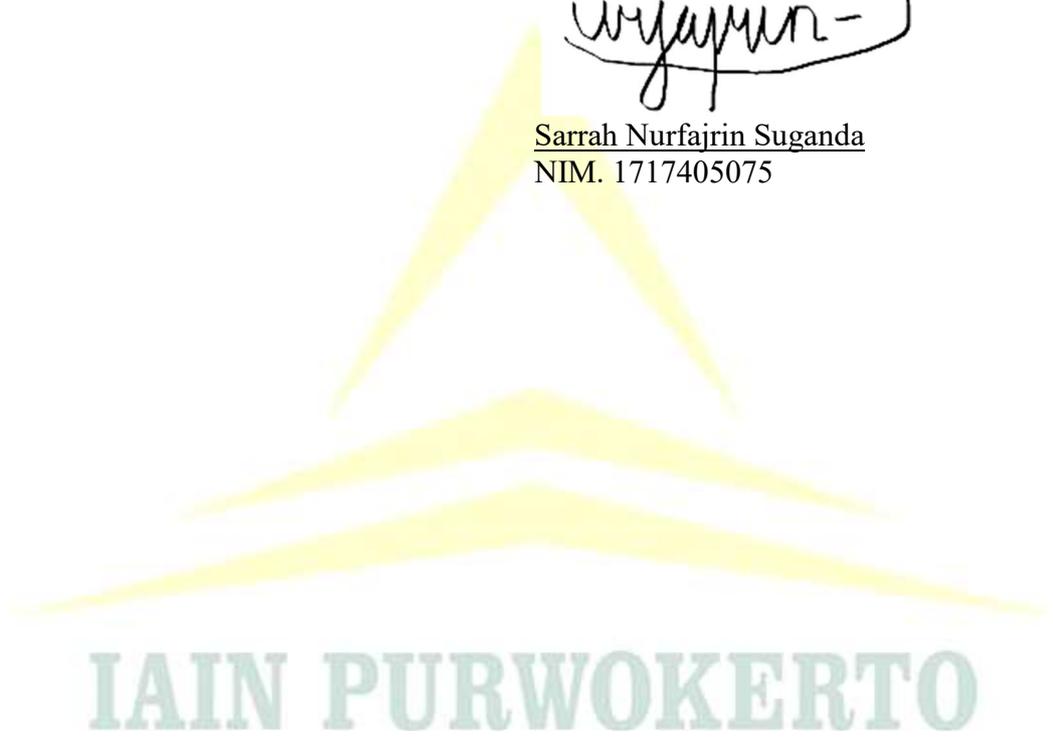
9. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu kepada saya dalam menuntut ilmu. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat di dunia sampai dengan akhirat.
10. Seluruh civitas akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN Purwokerto).
11. Kedua orang tua tercinta, Abih dan Umi yang tiada hentinya selalu memberikan do'a serta dukungan kepada putrinya, baik moral, material dan spiritual,
12. Adik-adik saya tercinta Gheliya Nurfadilah Suganda dan Naufal Afkar Suganda yang senantiasa selalu memberikan semangat kepada saya.
13. Teman-teman seperjuangan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 khususnya kelas PGMI B, terimakasih atas kebersamaannya baik suka maupun duka selama dalam menimba ilmu di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
14. Temanku bertukar pikiranku Zahrotul Lu'lu'ul Makhnunah, Aning Zahrotul Khusna, Fika Husna Hayati, Riska Nur Utami, Suci Pratini, Riska Fatmawati, Feni Ayningsih, Musfidah Mawardah dan Septiana Dias Saputri yang senantiasa selalu membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti selama perkuliahan.
15. Sahabatku Nur Laili Khorium Ni'mah yang senantiasa selalu kebersamaian dan memberikan dukungan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
16. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran demi kesempurnaan lebih lanjut. Selanjutnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan khususnya bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhai jalan kita semua, Aamiin.

Purwokerto, 24 Juni 2021



Sarrah Nurfajrin Suganda
NIM. 1717405075



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Pembelajaran di Masa Pandemi	13
B. Guru Keliling.....	17
C. Implementasi Pembelajaran Guru Keliling pada Masa Pandemi.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	27

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	29
A. Penyajian Data.....	29
1. Gambaran Umum SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya	29
2. Pembelajaran di Masa Pandemi	37
3. Guru Keliling	38
4. Implementasi Pembelajaran Guru Keliling pada Masa Pandemi di Kelas VI SDN Sukaratu kelompok 1 yang dilaksanakan di Rumah Citra.	47
5. Implementasi Pembelajaran Guru Keliling pada Masa Pandemi di Kelas VI SDN Sukaratu kelompok 2 yang dilaksanakan di Rumah Rasya.....	55
B. Analisis Data	62
1. Analisis Pembelajaran di Masa Pandemi.....	62
2. Analisis Guru Keliling	62
3. Analisis Perencanaan	63
4. Analisis Pelaksanaan.....	64
5. Analisis Penilaian.....	66
6. Faktor Pendukung, Penghambat serta Upaya Guru dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Keliling pada Masa Pandemi di SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya	67
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-saran	72
C. Kata Penutup	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik



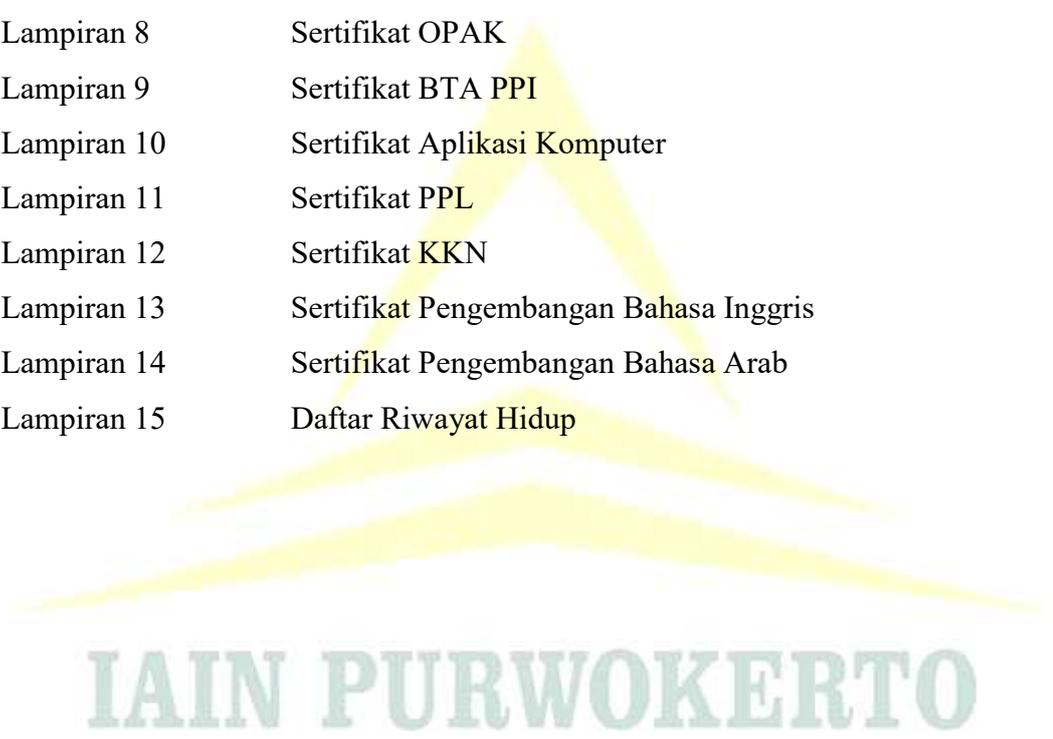
DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran Guru Keliling
Gambar 4.2 Kegiatan Pembelajaran Guru Keliling Kelompok 1 di Rumah Citra
Gambar 4.3 Kegiatan Pembelajaran Guru Keliling Kelompok 2 di Rumah Rasya



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumen Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 3	Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 4	Surat Rekomendasi Keterangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 5	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 6	Surat Keterangan Waqaf Perpustakaan
Lampiran 7	Surat Keterangan Observasi
Lampiran 8	Sertifikat OPAK
Lampiran 9	Sertifikat BTA PPI
Lampiran 10	Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 11	Sertifikat PPL
Lampiran 12	Sertifikat KKN
Lampiran 13	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 14	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 15	Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini kondisi seluruh masyarakat baik di dunia maupun di Indonesia sendiri sedang berada dalam situasi yang berubah. Perubahan ini bersumber dari keadaan lingkungan yang tidak seperti biasanya, yang dimana menuntut semua orang untuk bertindak diluar dari kebiasaannya sehingga menghasilkan suatu kebiasaan yang baru. Seperti halnya pada pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran. Banyak orang beranggapan bahwa sekolah merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan, dengan bersekolah maka setiap individu dapat berinteraksi dengan satu sama lain dan mereka dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial secara langsung.

Masa pandemi sudah berlangsung selama beberapa bulan ini. Selama beberapa bulan ini tentu saja seluruh aktivitas masyarakat sangat terganggu, terutama dalam bidang pendidikan. Dunia pendidikan saat ini memang menjadi salah satu bidang yang terkena dampak dari pandemi Covid-19, yang dimana seluruh sekolah tempat biasanya siswa dan guru melaksanakan proses kegiatan pembelajaran tatap muka secara langsung kini harus ditutup sehingga tidak dapat lagi melakukan proses kegiatan pembelajaran secara langsung guna memutus mata rantai Covid-19.

Terjadinya wabah Covid-19 ini bukanlah suatu penghalang untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran, karena bagaimanapun pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi semua manusia. Pendidikan pada

hakikatnya yaitu kegiatan mendidik, mengajar serta melatih seorang individu yang dimana kegiatan tersebut sebagai suatu usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai, sehingga pada pelaksanaan kegiatan tersebut harus berjalan dengan terpadu dan berkelanjutan serta serasi antara perkembangan siswa dan lingkungannya.

Pendidikan merupakan sebagai suatu proses untuk mengubah tingkah laku seseorang agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan mampu menjadi anggota masyarakat di lingkungan sekitar.²

Di Indonesia sendiri agar tetap terlaksananya proses kegiatan pembelajaran dilakukan dengan beberapa cara. Diantaranya adalah dengan melaksanakan pembelajaran secara DARING (Dalam Jaringan) dan LURING (Luar Jaringan), yang dimana pada pelaksanaan pembelajaran DARING (Dalam Jaringan) guru memberikan tugas sekolah kepada siswanya melalui beberapa sosial media seperti *WhatsApp*, *Youtube*, *Google Classroom*, dan yang lainnya. Pada proses pelaksanaan pembelajaran secara daring DARING (Dalam Jaringan) ini guru memberikan tugas kepada siswanya setiap hari melalui beberapa media sosial tersebut baik di grup *chat WhatsApp* atau pemberian video pembelajaran di *Youtube* kemudian siswa dapat tetap belajar dengan tugas yang sudah diberikan oleh guru dengan cara seperti menonton sebuah video pembelajaran yang terdapat di *youtube* atau dengan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh gurunya melalui *WhatsApp* grup. Sedangkan untuk pembelajaran LURING (Luar Jaringan) atau dikenal dengan GULING (Guru Keliling) ini proses pembelajaran dilakukan dengan guru mengunjungi tempat tinggal siswa yang dimana di setiap tempat tinggal tersebut sudah dibentuk kelompok belajar. Pada kegiatan pembelajaran LURING (Luar Jaringan) ini biasanya guru memeriksa tugas yang telah diberikan saat pelaksanaan pembelajaran secara DARING (Dalam Jaringan) dan juga guru tetap melaksanakan proses

² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 3

kegiatan pembelajaran seperti biasa, yaitu menjelaskan materi kepada para siswanya namun dengan fasilitas yang terbatas.

Proses kegiatan pembelajaran DARING (Dalam Jaringan) maupun LURING (Luar Jaringan) ini tentu saja memiliki beberapa kendala, diantaranya adalah mengalami keterbatasan dalam mendapatkan signal internet, fasilitas belajar yang sangat terbatas, dan alasan yang paling mendasar ini adalah keadaan ekonomi dari setiap wali siswa yang berbeda sehingga tidak sedikit dari mereka yang mempunyai fasilitas yang cukup sehingga dari pihak sekolah pun mengalami kesulitan dalam mengontrol pembelajarannya.

Oleh karena itu, pembelajaran DARING (Dalam Jaringan) ini dilakukan secara bersamaan dengan pembelajaran LURING (Luar Jaringan) atau biasa dikenal dengan guru keliling. Karena dengan melaksanakan proses kegiatan pembelajaran dengan guru keliling ini dianggap jalan terbaik yang dapat dilakukan untuk mengontrol kegiatan pembelajaran siswa secara langsung dengan tetap menetapkan protokol kesehatan.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru keliling ini, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil untuk belajar. Proses pelaksanaan guru keliling ini biasanya dilaksanakan tiga kali dalam seminggu dengan jumlah siswa dalam kelompok belajarnya itu berjumlah 11-12 orang. Dengan melaksanakan proses pembelajaran seperti ini, maka pembelajaran masih bisa berlangsung dan terkontrol meskipun tidak dilaksanakan setiap hari dan dengan keterbatasan fasilitas belajar yang tersedia.

Menurut guru kelas VI SDN 1 Sukratu pemilihan pembelajaran guru keliling selama masa pandemi ini dianggap tepat untuk digunakan terutama pada masa pandemi ini, dengan alasan siswa tidak hanya melaksanakan pembelajaran melalui gadget saja akan tetapi siswa dapat mendengarkan penjelasan dari guru yang dimana membuat siswa menjadi tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 10 November 2020 di SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya ditemukan bukti bahwa pembelajaran selama masa pandemi yang dilaksanakan di SDN 1 Sukaratu yaitu salah satunya dengan cara pelaksanaan pembelajaran guru keliling. Pada proses pembelajaran guru keliling yang dilakukan saat pelaksanaan guru keliling di masa pandemi menjadikan siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Melalui wawancara dengan guru kelas VI Ibu Didih Hamidah, S.Pd menyatakan bahwa hasil belajar pada pembelajaran guru keliling selama masa pandemi cukup memuaskan.³

Berdasarkan uraian latar belakang diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dalam implementasi pembelajaran guru keliling pada masa pandemi di SDN 1 Sukaratu. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam melalui sebuah penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Guru Keliling pada Masa Pandemi di SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya”.

B. Definisi Konseptual

Guna memudahkan pembaca dalam memahami maksud judul penelitian ini maka peneliti sajikan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pembelajaran di Masa Pandemi

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi antara seorang guru dan siswa, yaitu untuk proses mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai seorang pendidik dan untuk belajar dilakukan oleh seorang siswa sebagai murid.

³ Hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Didih Hamidah sebagai guru kelas VI di SDN 1 Sukaratu pada tanggal 10 November 2020

Pembelajaran merupakan proses membelajarkan siswa dengan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama dalam keberhasilan pendidikan.⁴

Penggunaan istilah pandemi biasanya merujuk pada penyakit yang meluas secara geografis. Sebagian besar pandemi ini diartikan sebagai perpindahan atau penyebaran suatu penyakit yang berpindah dari satu tempat ke tempat lain.⁵ Yang dimaksud dari pandemi pada penelitian ini adalah penyebaran virus COVID-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia sehingga menyebabkan terhentinya proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran pada masa pandemi ini tidak dilaksanakan seperti biasanya. Pembelajaran pada masa pandemi dilaksanakan secara DARING (Dalam Jaringan) dan LURING (Luar Jaringan) atau biasa dikenal dengan sebutan guru keliling. Yang dimana dalam melaksanakan pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswanya melalui sosial media dengan menggunakan beberapa aplikasi dan juga tetap melaksanakan pembelajaran secara tatap muka yang tidak dilaksanakan di sekolah.

2. Guru Keliling

Guru keliling atau *home visit* merupakan salah satu jenis kegiatan untuk mendukung layanan bimbingan yang dilakukan oleh guru dalam rangka mengumpulkan dan melengkapi data atau informasi tentang siswa yaitu kunjungan rumah atau home visit. Dalam kegiatan ini seorang guru berperan sebagai pembimbing siswa untuk dapat lebih mengembangkan dirinya.⁶

Proses implementasi pembelajaran guru keliling atau *home visit* dalam penelitian ini adalah seorang guru mengunjungi beberapa

⁴ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran...* hlm. 41

⁵ Rina Tri Handayani, dkk, "Pandemi COVID-19, Respon Imun Tubuh, dan *Herd Immunity*", *Jurnal Ilmiah Permas*. Vol. 10 No. 3, Juli 2020, 375

⁶ Husna Amalia, "Implementasi *Home Visit* dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Kediri", *Didaktika Religia*. Vol.4 No. 1, 2016, 80

rumah siswa dengan tujuan untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang dimana pada setiap rumah yang dijadikan sebagai tempat proses pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari kelompok kecil yang setiap kelompoknya terdiri dari 8 orang siswa.

3. SDN 1 Sukaratu

SDN 1 Sukaratu merupakan sekolah yang menerapkan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Lokasi SDN 1 Sukaratu terletak di Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada penelitian penggunaan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPA kelas VI yang dimana pada mata pelajaran IPA mencakup banyak aspek yang memerlukan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran agar tujuan dari mata pelajaran tersebut dapat tercapai.

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran guru keliling di masa pandemi dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPA di kelas VI SDN 1 Sukaratu merupakan suatu penelitian tentang penggunaan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPA di kelas VI di SDN 1 Sukaratu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini yaitu:

“Bagaimana proses implementasi pembelajaran guru keliling pada masa pandemi di SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menyampaikan tujuan yaitu untuk mengetahui tentang proses implementasi pembelajaran guru keliling pada masa pandemi di SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran guru keliling pada masa pandemi di SDN 1 Sukaratu.

b. Manfaat praktis

1) Bagi siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan siswa akan lebih bersemangat dalam belajar sehingga hasil belajarnya terus meningkat.

2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran guru keliling selama masa pandemi.

3) Bagi sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mendorong sekolah untuk terus mendukung dan memfasilitasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran saat kondisi normal terutama saat kondisi pandemi seperti ini.

4) Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan, serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

E. Kajian Pustaka

Adapun yang menjadi bahan tinjauan dari skripsi ini adalah :

Pertama, Skripsi karya Nur Kamilah (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015) dengan judul “Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Ma’arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”, hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat tiga tahapan untuk mengetahui efektifitas penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pelajaran IPA di MI Ma’arif NU 1 Langgongsari meliputi tiga tahapan, diantaranya adalah tahapan perencanaan yang merupakan proses merencanakan kegiatan pembelajaran, kemudian tahapan pelaksanaan yang diperoleh data bahwa pembelajaran IPA kelas III persentase efektifitas penerapan strategi CTL sebesar 75% (kategori efektif) dan persentase penerapan strategi CTL pada mata pelajaran IPA kelas V sebesar 83% (kategori sangat efektif), dan tahapan selanjutnya adalah tahapan evaluasi yang berbentuk ulangan, tugas individu, dan tugas kelompok.⁷ Sedangkan evaluasi non tes dilakukan dengan melakukan pengamatan lembar kerja siswa dan keaktifan siswa. Persamaan yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan yang menjadi pembedanya terletak pada pelaksanaan pembelajaran yang digunakan, tempat penelitian serta objek penelitiannya. Pada penelitian ini pelaksanaan proses pembelajarannya dilakukan dengan cara guru keliling.

Kedua, Skripsi karya Amrun Ardiantama (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016) dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran

⁷ Nur Kamilah, dalam Skripsi ” Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Ma’arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015), hlm 175

Kontekstual dalam Mata Pelajaran Fiqih di Mts Al Ittihaad Ma'arif NU 1 Purwokerto”, hasil dari penelitian ini adalah perencanaan dalam langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran kontekstual dalam mata pelajaran Fiqih di MTs Al Ittihaad Ma'arif NU 1 Purwokerto Barat dimulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran kontekstual. Komponen komponen yang digunakan guru untuk menunjang proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual sudah bersifat konteks atau nyata. Persamaan yang dilakukan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pelaksanaan pembelajaran.⁸ Sedangkan yang menjadi pembedanya terletak pada pelaksanaan pembelajaran yang digunakan, tempat penelitian serta objek penelitiannya. Pada penelitian ini pelaksanaan proses pembelajarannya dilakukan dengan cara guru keliling.

Ketiga, Skripsi karya Mashudi (Universitas Islam Negeri Malang, 2017) dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pendidikan Agama Islam SLTP Negeri 2 Pujon” hasil penelitian dari skripsi tersebut adalah penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dilakukan dengan cara menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam yang lebih aktual, lebih realistis dan lebih menyenangkan. Pelaksanaan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan dampak positif terhadap siswa diantaranya adalah siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan, materi yang disampaikan lebih aktual dan realistis dan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Pendidikan Agama Islam di SLTP

⁸ Amrun Andriantama, dalam Skripsi “Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Mata Pelajaran Fiqih di Mts Al Ittihaad Ma'arif NU 1 Purwokerto”, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016), hlm 140

Negeri 2 Puion. Faktor pendukung diantaranya adalah kemampuan guru, kemampuan siswa, dan sarana dan prasarana. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah keterbatasan guru, sarana prasarana yang kurang memadai dan kemampuan dan jiwa psikologis siswa yang beragam.⁹ Persamaan yang dilakukan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan yang menjadi pembedanya terletak pada pelaksanaan pembelajaran yang digunakan, tempat penelitian serta objek penelitiannya. Pada penelitian ini pelaksanaan proses pembelajarannya dilakukan pada saat pandemi dengan menggunakan proses pembelajaran secara guru keliling.

Keempat, jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini dari Eko Suhendro dengan judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19” hasil dari penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut pada saat pandemi COVID ini adalah dengan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan metode luring dan daring. Pembelajaran daring yang dilakukan yaitu melalui jaringan online seperti melalui *WhatsApp* Grup maupun pesan teks atau telepon, kemudian dapat menggunakan media lain seperti tayangan di televisi dalam hal ini melalui saluran televisi TVRI dan TV Temanggung. Kemudian untuk pembelajaran luring ini dilakukan dengan mengunjungi rumah siswa yang sudah dibagi kelompok yang terdiri dari 4 orang anak.¹⁰ Sedangkan yang menjadi pembeda yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada proses penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan, kemudian tempat penelitian serta objek penelitiannya. Pada penelitian ini strategi yang digunakan adalah strategi *Contextual*

⁹ Mashudi, dalam skripsi “Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pendidikan Agama Islam SLTP Negeri 2 Pujon”, (Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2017), hlm 150

¹⁰ Eko Suhendro, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini dari Eko Suhendro, Vol 4 No 2, 2017, 134

Teaching and Learning yang dilaksanakan pada pada tingkat pendidikan sekolah dasar.

Kelima, jurnal Ilmu Pendidikan dari Wahyu Aji Fatma Dewi dengan judul “Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar” hasil dari penelitian ini adalah, penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi pembelajaran daring yang dilaksanakan di sekolah dasar dapat dilakukan dengan baik. Pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah sekarang menjadi belajar dirumah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi seperti ruang guru, *classroom*, *zoom*, maupun melalui grup *WhatsApp*. Kegiatan belajar pun dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kreativitas guru dalam memberikan materi kepada siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini tentu saja membutuhkan kerjasama antara guru dengan orang tua, dengan adanya kerjasama dan timbal balik antara guru maka pembelajaran daring akan berlangsung secara efektif.¹¹ Sedangkan yang menjadi pembeda yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah metode penelitian kepustakaan, kemudian yang menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang ini adalah meneliti tentang bagaimana implementasi pembelajaran guru keliling di masa pandemi dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran IPA kelas VI.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman terkait hasil penelitian skripsi ini maka penelitian menggunakan sistematika pembahasan yang secara garis besar terdiri dari tiga bagian meliputi bagian awal, utama, dan akhir.

¹¹ Wahyu Aji Fatma Dewi, Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 02 No1, 2020, 56

Bagian awal meliputi: sampul depan, halaman judul skripsi, halaman keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini membuat pokok-pokok permasalahan yang diuraikan dalam bab I sampai bab V yakni sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan implementasi pembelajaran guru keliling pada masa pandemi di SDN 1 Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya, yaitu tentang proses pelaksanaan guru keliling di masa pandemi yang meliputi pengertian, perencanaan pembelajaran, proses perencanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian yang meliputi: Implementasi Pembelajaran Guru Keliling Pada Masa Pandemi di SDN 1 Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya 2020/2021.

Bab V adalah penutup. Bab ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan yang dilihat dari uraian hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN TEORI

Pada bab ini dibahas hal yang berkaitan dengan masalah yang dirumuskan dalam penelitian berdasarkan hasil kajian dari sejumlah pustaka, dan merupakan landasan teori dalam menafsirkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Adapun yang menjadi fokus dalam pembahasan ini adalah : (1) Pembelajaran di Masa Pandemi (2) Guru Keliling, Konsep Dasar Pembelajaran IPA di SD, dan (3) Implementasi Pembelajaran Guru Keliling di Masa Pandemi pada Mata Pelajaran IPA.

A. Pembelajaran di Masa Pandemi

Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam bukunya Syaiful Sagala yang berjudul “Konsep dan Makna Pembelajaran” mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran adalah kegiatan guru yang secara sudah terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.¹²

“Robert M. Gagne mendefinisikan belajar merupakan kegiatan yang kompleks, dan hasil belajar berupa kapabilitas.”¹³

Pembelajaran adalah proses pendidikan dalam lingkup persekolahan, sehingga arti dari proses pembelajaran adalah suatu proses sosialisasi antara seorang individu siswa dengan lingkungan sekolah, seperti guru, teman sekolah dan sumber atau fasilitas.¹⁴

¹² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 62

¹³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna...* hlm 16

¹⁴ TIM MKPBM Jurusan Pendidikan Matematika, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (Tasikmalaya; Press UPI, 2001), hlm 9

Pembelajaran merupakan pemberdayaan potensi dari siswa menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa adanya orang yang membantu. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu siswa dalam mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar siswanya yang meliputi kemampuan dasar, motivasi belajarnya, latar belakang akademis dan latar belakang ekonomi.¹⁵

Pada kegiatan pendidikan kurikulum merupakan bagian penting yang menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Jika suatu pendidikan tidak berpedoman pada kurikulum maka dalam melaksanakan kegiatan pendidikan tersebut tidak akan tersusun secara teratur.

Sebagaimana kita ketahui dalam PP No.19 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional menjelaskan bahwa:

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan”.

Menurut Piet A Sahertian dalam jurnal Ulpah Maspupah menjelaskan bahwa kurikulum adalah sejumlah pengalaman belajar yang dirancang di bawah tanggung jawab sekolah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pengertian diatas bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang dijadikan pedoman pembelajaran yang mengatur tujuan, isi dan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

¹⁵ Nina Khayatul Virdyana, *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Pamekasan: Duta Media, 2020), hlm 2

¹⁶ Ulpah Maspupah, *Pengembangan Kurikulum di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Yin Yang*. Vol. 13 No.1, 2018

Berkaitan dengan pembelajaran di masa pandemi maka guru guru dalam melaksanakan pembelajaran tetap berpedoman pada kurikulum yang berlaku.

Pembelajaran secara daring di masa pandemi Covid ini dikukuhkan dengan Surat Edaran Mendikbud No.4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat COVID (*Corona Virus Disease*). Pada surat edaran tersebut dinyatakan bahwa satuan pendidikan yang berada pada daerah zona kuning, oranye dan merah dilarang melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka di sekolah dan tetap melaksanakan pembelajaran di rumah secara daring.

Istilah pembelajaran daring dan luring atau biasa disebut luar jaringan sudah diperkenalkan di era teknologi dan informasi saat ini. Pembelajaran luar jaringan ini merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *offline* pada saat masa pandemi.¹⁷ Yang dimana proses pembelajaran ini merupakan pembelajaran konvensional yang sering digunakan oleh guru sebelum adanya pandemi COVID-19 ini. Namun pembelajaran luring saat ini tentu saja mengalami perubahan pada pelaksanaannya seperti pada jam belajarnya lebih singkat dan dalam penyampaian materinya terbatas.

Pembelajaran daring yaitu sebuah pembelajaran yang dilakukan melalui media berupa internet atau alat penunjang seperti telepon seluler dan komputer yang dilaksanakan dengan jarak jauh. Menurut Riyana dalam jurnal yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar” menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang lebih menekankan pada kejelian dan ketelitian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang sudah disajikan secara online.¹⁸

Tujuan dari pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh ini bertujuan agar dapat memenuhi standar pendidikan melalui pemanfaatan

¹⁷ Rio Erwan Pratama dan Sri Mulyati, “Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19”. *Gagasan Pendidikan Indonesia*. Vol. 1 No. 2, Oktober 2020

¹⁸ Hilna Putra, dkk. “Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*”. Vol 4 No.4, 2020, 862

teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau *gadget* yang memiliki hubungan antara siswa dengan guru. Dengan pemanfaatan teknologi tersebut pembelajaran bisa tetap dilaksanakan dengan baik.¹⁹

Menurut Sari dalam jurnal yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar” menyebutkan bahwa terdapat kelebihan dalam proses pembelajaran daring ini, kelebihannya yaitu membangun suasana belajar baru. Pembelajaran daring ini akan membawa suasana yang baru bagi siswa yang biasanya melakukan proses pembelajaran di dalam kelas.²⁰

Menurut Hadiisi dan Muna dalam jurnal yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar” menyebutkan bahwa pembelajaran daring ini memiliki kekurangan diantaranya adalah pembelajaran daring ini mengakibatkan bahwa terjadinya kekurangan interaksi antara seorang guru dengan siswanya atau bahkan antar siswa itu sendiri.²¹

Menurut Suhendro pembelajaran luar jaringan (LURING) yaitu suatu pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa metode dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya adalah kunjungan rumah (*home visit*) dan *shift* (bergantian) dengan menggunakan media pembelajaran, materi, lembar kerja siswa (LKS), alat peraga, modul belajar mandiri dan bahan ajar cetak yang berada disekitar lokasi lingkungan rumah yang sudah dipersiapkan oleh pendidik untuk dijadikan tempat untuk melakukan proses pembelajaran.²²

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini dilakukan dengan dua cara yaitu daring dan luring. Pembelajaran daring menurut Riyana

¹⁹ Ni Komang Suni Astini. “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Lempuyang*. Vol. 11 No. 2, Juli 2020, 14

²⁰ Hilna Putra, dkk...hlm 862

²¹ Hilna Putra, dkk... hlm 863

²² Saripah Anum Harahap, dkk, “Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang Tua di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.5 No. 2, Januari 2021, 1826

dalam jurnal yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar” menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang lebih menekankan pada kejelian dan ketelitian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang sudah disajikan secara online sedangkan pembelajaran luring menurut Suhendro pembelajaran luar jaringan (LURING) yaitu suatu pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa metode dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya adalah kunjungan rumah (*home visit*) dan *shift* (bergantian) dengan menggunakan media pembelajaran, materi, lembar kerja siswa (LKS), alat peraga, modul belajar mandiri dan bahan ajar cetak yang berada disekitar lokasi lingkungan rumah yang yang sudah dipersiapkan oleh pendidik untuk dijadikan tempat untuk melakukan proses pembelajaran. Kedua proses pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi ini tidak dapat dipisahkan, karena kedua cara tersebut mempunyai tugas dan manfaatnya masing masing, diantaranya adalah pembelajaran daring dilakukan untuk pemberian tugas kepada siswa sedangkan pembelajaran luring ini dilakukan untuk memeriksa hasil belajar dari tugas yang telah diberikan oleh guru dan juga dalam pembelajaran luring ini guru dapat mengontrol siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

B. Guru Keliling

Guru keliling atau *home visit* merupakan salah satu kegiatan yang dapat mendukung layanan bimbingan yang dilakukan oleh guru dalam rangka mengumpulkan dan melengkapi data atau informasi tentang siswa yaitu kunjungan rumah atau *home visit*. Dalam kegiatan ini seorang guru berperan sebagai pembimbing siswa untuk dapat lebih mengembangkan dirinya.²³

²³ Husna Amalia, “Implementasi *Home Visit* dalam Upaya meningkatkan Pembelajaran PAI SDIT Al-Azhar Kediri”, *Didaktika Religia*. Vol.4 No.1, 2016, 81

Home visit merupakan suatu kegiatan kunjungan kepada rumah siswa sebagai layanan pendukung bimbingan konseling yang diselenggarakan untuk memperoleh data dan informasi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang dialami siswa.²⁴

Home visit merupakan suatu metode belajar yang dirancang oleh guru dengan tujuan untuk mengunjungi rumah rumah siswa. Menurut Permata Sari dan Jumiarti dalam jurnal tematik dengan judul “Pengaruh Metode Visit Home Dan Pola Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Era Pandemi Covid-19” mengatakan bahwa *visit home* adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru kepada siswanya dengan berkunjung ke rumah siswa guna keperluan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang dialami siswanya.²⁵

Menurut Nirmala dan Annuar dalam jurnal tematik dengan judul “Pengaruh Metode Visit Home Dan Pola Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Era Pandemi Covid-19” mengatakan bahwa metode *visit home* ini dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh setiap siswanya dengan melakukan setiap proses pembelajaran di rumah siswa-siswanya.

Seperti yang telah dijelaskan menurut Nirmala dan Annuar dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Metode Visit Home Dan Pola Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Era Pandemi Covid-19” *visit home* ini merupakan cara untuk tetap melaksanakan kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan di rumah pada saat masa pandemi COVID-19 dengan tujuan agar potensi yang dimiliki oleh setiap siswa dapat berkembang meskipun pelaksanaan pembelajarannya tidak dilaksanakan di sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran guru keliling atau bisa disebut dengan *home visit* ini juga sudah dilaksanakan oleh guru di SDN 1 Sukaratu sejak

²⁴ Konita Dian Dwita, dkk, “Pengaruh *Home Visit* dan Motivasi Belajar Terhadap hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto” *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. Vol.20, No. 1, 2018, 2

²⁵ Yusrizal, dkk. 2020, “Pengaruh Metode *Visit Home*”... 131

awal terjadinya masa pandemi Covid-19. Hal ini didapatkan berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, yang dimana guru keliling ini merupakan salah satu opsi pada pelaksanaan pembelajaran saat masa pandemi atau pada saat kondisi pelaksanaan pembelajaran tidak dapat dilakukan di sekolah yang dilakukan oleh guru untuk mengontrol kondisi belajar siswanya, baik dalam proses belajarnya ataupun hasil belajar siswa.

C. Implementasi Pembelajaran Guru Keliling pada Masa Pandemi

Pembelajaran guru keliling yaitu salah satu metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru di masa pandemi ini. Melalui kegiatan pembelajaran ini melalui kunjungan ke rumah siswa maka guru dapat menyampaikan materi pembelajaran secara tatap muka (luring).²⁶

1. Perencanaan Pembelajaran Guru Keliling

Sebelum guru melaksanakan pembelajaran guru keliling, terlebih dahulu guru harus mengetahui kompetensi yang hendak dicapainya. Oleh karena itu sebelum guru melaksanakan pembelajaran guru keliling, guru terlebih dahulu harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tanpa adanya perencanaan pembelajaran yang matang, maka target pembelajaran tidak dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Rencana pembelajaran guru keliling ini dirancang oleh guru yang akan melaksanakan pembelajaran di luar kelas yang berisi rancangan tahap demi tahap dalam pembelajaran tentang apa yang akan dilakukan oleh guru dengan siswanya yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas. Topik pembahasan yang hendak dibahas tidak diuraikan dalam tujuan yang rinci secara teoritis namun lebih menekankan kepada proses yang melibatkan aktivitas siswa sepenuhnya.

Secara teknis rencana pelaksanaan pembelajaran minimal mencakup tahapan tahapan sebagai berikut, diantaranya adalah:

²⁶ Aisyah Budianti, Puteri Ardina Melati, "Implementasi Kunjungan Rumah dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi", *Jurnal of Multidisciplinary Studies*. Vol. 4, No. 2, Desember 2020, 269

- a. Standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator
 - b. Tujuan pembelajaran
 - c. Materi pembelajaran
 - d. Metode dan strategi pembelajaran
 - e. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
 - f. Media dan sumber belajar
 - g. Evaluasi pembelajaran
2. Pelaksanaan Pembelajaran Guru Keliling

Pada pelaksanaan pembelajaran guru keliling, guru mengacu pada skenario pembelajaran yang sudah dirancangnya. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara fleksibel dan menyenangkan dengan melibatkan siswa secara penuh dan menyeluruh. Proses pembelajaran guru keliling dilaksanakan sesuai dengan RPP yang dijadikan pedoman selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran, yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

3. Evaluasi Pembelajaran Guru Keliling

Pada tahapan evaluasi dalam pembelajaran guru keliling, guru lebih menekankan pada penilaian yang sebenarnya (*authentic assessment*). Penilaian yang sebenarnya ini merupakan proses penilaian yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar siswa. Penilaian ini dibutuhkan untuk mengetahui siswa dalam melaksanakan pembelajarannya apakah mengikuti pembelajaran dengan baik atau tidak, apakah pengalaman belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap perkembangan baik intelektual maupun mental setiap siswa.

Bentuk penilaian yang sebenarnya adalah penilaian yang meliputi aspek kerja sama dari setiap siswa, penguasaan siswa terhadap materi, dan interaksi siswa serta penilaian terhadap hasil kerja yang meliputi aspek kelengkapan dalam tugas dan keruntutan tugas siswa yang meliputi tugas individu, tugas kelompok dan unjuk kerja pada saat presentasi.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Guru Keliling

Sebelum mengimplementasikan kegiatan pembelajaran guru keliling terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan agar pembelajaran guru keliling dapat terlaksana dengan baik. Guru dan siswa merupakan faktor utama dalam implementasi kegiatan pembelajaran guru. Sarana dan prasarana juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan. Ketika semakin lengkap sarana dan prasarana yang tersedia maka akan semakin maju lembaga pendidikan tersebut. Akan tetapi bukan berarti jika mengalami keterbatasan sarana dan prasarana maka pendidikan tersebut tidak dapat maju dan berkembang. Berkembang atau tidaknya suatu pendidikan tergantung pada guru dan setiap siswanya. Sedangkan sarana dan prasarana disini hanya untuk membantu dan memperlancar setiap tahapan dalam pembelajaran.

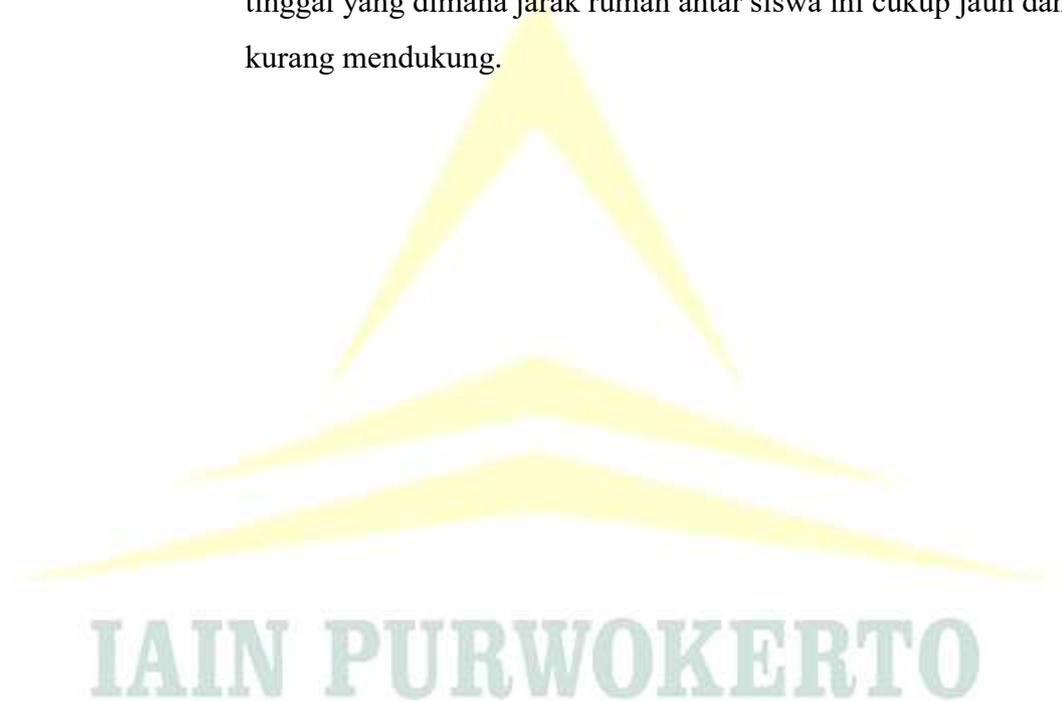
Dari penjelasan diatas memang sarana dan prasarana merupakan salah satu hal penting terhadap proses pelaksanaan pembelajaran. Karena dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap siswa tidak akan merasa jenuh dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Dari penjelasan diatas maka terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran guru keliling pada masa pandemi diantaranya adalah:

a. Faktor pendukung

- 1) Ketersediaan buku siswa dan buku guru yang memudahkan siswa saat belajar
- 2) Peran dari guru yang mampu memberikan materi dengan merencanakannya secara baik terlebih dahulu, hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan dan para pendidik selalu memberikan tauladan yang baik kepada siswanya.

b. Faktor penghambat

- 1) Faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri diantaranya adalah karena mempunyai kemampuan yang berbeda beda dari setiap siswa.
- 2) Faktor lingkungan, yaitu orang tua, guru dan siswa yang merupakan kunci kesuksesan dalam proses pembelajaran sosial yang dimana mampu bekerja sama dengan baik. Namun terdapat beberapa faktor yang terhambatnya terhadap implementasi pembelajaran guru keliling diantaranya adalah tempat siswa tinggal yang dimana jarak rumah antar siswa ini cukup jauh dan kurang mendukung.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari sumber data diatas, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti mengadakan penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti dan dilakukan pengumpulan data yang ditemukan di lapangan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek alamiah. Instrumen kunci dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, yang dimana dalam pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, dan untuk teknik pengumpulan datanya adalah dengan teknik triangulasi (gabungan).²⁷

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini merupakan tahapan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran guru keliling yang dilaksanakan di SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik yang menarik.
2. Sekolah tersebut mempunyai banyak prestasi akademik dan non-akademik dan juga mempunyai guru guru yang kreatif dan berinovasi dalam pembelajaran.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

- a. Kepala sekolah SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya sebagai informan yang memberikan arahan dan informasi dalam memperoleh data pada penelitian ini.
- b. Guru kelas VI SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya, sebagai informan dan yang merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran guru keliling.
- c. Siswa kelas VI SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya, sebagai penunjang untuk mendapatkan data peneliti pada penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Obyek atau masalah yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran guru keliling pada masa pandemi di SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam melakukan suatu penelitian. Tujuan utama dari melakukan penelitian adalah

untuk mendapatkan data. Oleh karena itu jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁸

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut, diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan dengan melakukan pengamatan hal-hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku, tempat, waktu, kegiatan, peristiwa, tujuan dan perasaan.²⁹

Teknik observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mengamati agar dapat menyajikan gambaran yang jelas baik secara sosial, geografis, sarana dan prasarana ataupun kegiatan pembelajaran guru keliling di SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya khususnya pada kelas VI.

Peneliti menggunakan teknik observasi yaitu peneliti mengamati secara langsung proses implementasi pembelajaran guru keliling pada masa di SDN 1 Sukaratu kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya. Peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran guru keliling sesuai dengan pokok bahasan, sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan keadaan lingkungan SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya.

Adapun pedoman observasi yang peneliti gunakan, yaitu:

- a. Pengamatan terhadap kegiatan proses pembelajaran IPA.
- b. Pengamatan terhadap lokasi penelitian yaitu di SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya
- c. Pengamatan terhadap implementasi guru keliling pada masa pandemi di SDN 1 Sukaratu

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm, 308

²⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 97

- d. Hasil dari Implementasi pembelajaran guru keliling pada masa pandemi di SDN 1 Sukaratu

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu proses interaksi yang dilakukan antara dua orang atau lebih individu dengan tujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab antar individu dengan pewawancara, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh informasi dan data yang lebih mendalam terkait data yang diinginkan.

Wawancara terstruktur ini merupakan teknik pengumpulan data yang sebelumnya peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh ketika di lapangan. Maka dari itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan juga peneliti dapat menggunakan alat bantu dalam pelaksanaan wawancara.³¹ Teknik wawancara tersebut peneliti gunakan kepada kepala sekolah dan wali kelas IV SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lampau baik dalam bentuk tulisan, gambar atau foto-foto, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi ini merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif dari penggunaan metode observasi dan wawancara.³²

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data dari sumber-sumber yang ada berupa arsip tentang sejarah berdirinya SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm, 317

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm, 319

³² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm, 329

Tasikmalaya, visi dan misi sekolah, letak geografis, struktur organisasi, keadaan siswa, pendidik, karyawan, sarana dan prasarana, serta kegiatan sekolah dan kurikulum.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui beberapa teknik diantaranya adalah wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, kemudian menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, lalu membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.³³

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian kualitatif sehingga diperlukan data yang bersifat deskriptif serta memerlukan strategi berpikir induktif. Dalam menganalisis data, peneliti melakukan beberapa tahapan analisis data, diantaranya yaitu:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pendahuluan, wawancara dan melihat dokumentasi evaluasi hasil belajar siswa kepada informan agar dapat dijadikan sumber data dan masih bersifat sementara.

2. Analisis Selama di Lapangan

Setelah melakukan analisis sebelum dilapangan, peneliti akan melakukan pendalaman melalui analisis interaktif model. Proses analisis data menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiyono yaitu:

a. Reduksi data

Hasil data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu peneliti perlu mencatatnya dengan teliti dan rinci. Reduksi data yaitu proses merangkum, memilah data yang

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm, 335

pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya lalu membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁴

b. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data agar terorganisir atau tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.³⁵

c. Menarik kesimpulan

Langkah yang digunakan selanjutnya setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung terhadap pengumpulan data selanjutnya.³⁶

IAIN PURWOKERTO

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm, 338

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm, 341

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm, 345

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas hal-hal yang berhubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama dilapangan. Pada bagian awal hasil penelitian disajikan sejumlah data serta informasi yang berhubungan dengan sejumlah temuan selama pelaksanaan penelitian mulai dari gambaran umum tentang kondisi SD, pembelajaran masa pandemi, guru keliling dan kegiatan Implementasi Pembelajaran Guru Keliling di Masa Pandemi. Sedangkan pada bagian selanjutnya pembahasan akan dibahas mengenai data hasil penelitian terkait “Implementasi Pembelajaran Guru Keliling di Masa Pandemi pada Mata Pelajaran IPA di kelas VI SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya”.

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya

Sekolah Dasar Negeri 1 Sukaratu merupakan salah satu Sekolah Dasar yang terdapat di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya. Saat ini kepala sekolah SDN 1 Sukaratu yaitu ibu Hj. Yoyoh Masriah, S.Pd.SD, dengan jumlah pegawai ada 10 orang, 9 orang guru, dan 1 orang penjaga sekolah.

a. Profil SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya

Adapun profil SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya yaitu:

- 1) Nama Sekolah : SDN 1 Sukaratu
- 2) Status Sekolah : Negeri

- 3) Akreditasi Sekolah : A
- 4) Tahun Berdiri : 1950
- 5) NSS / NPSN : 101021204006 / 20229465
- 6) Desa : Sukaratu
- 7) Kecamatan : Sukaresik
- 8) Kabupaten : Tasikmalaya
- 9) Propinsi : Jawa Barat
- 10) Status Tanah : Tanah Desa
- 11) Luas Tanah : 1400 m²
- 12) Status Bangunan : Milik Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kabupaten
Tasikmalaya
- 13) Luas Bangunan : 838 m²

b. Visi dan Misi SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya

Visi Sekolah Dasar Negeri 1 Sukaratu yaitu:

“Membangun prestasi yang Islami dan menjadi sekolah terpercaya di masyarakat di tahun 2022”

Misi Sekolah Dasar Negeri 1 Sukaratu yaitu:

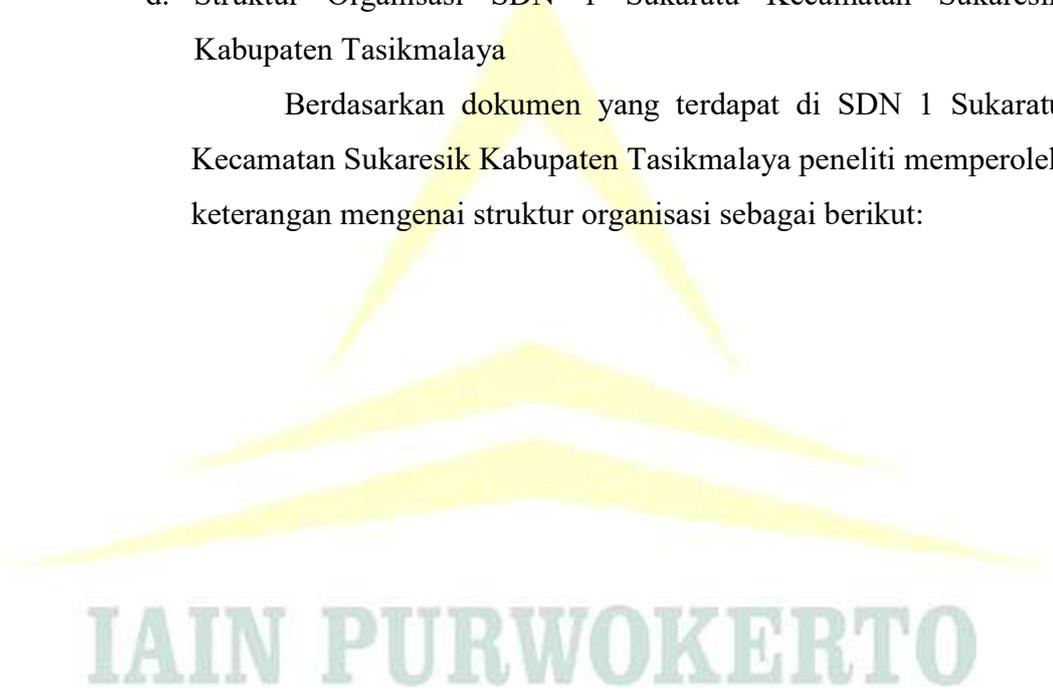
- 1) Mewujudkan warga sekolah berdisiplin dan berprestasi
- 2) Mewujudkan pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif dan inovatif
- 3) Terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswa
- 4) Terpeliharanya budaya Islami oleh seluruh warga sekolah
- 5) Terciptanya lingkungan sosial yang kondusif dalam pembelajaran.

c. Letak Geografis SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya

SDN 1 Sukaratu berlokasi di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. SDN 1 Sukaratu di dirikan di atas tanah seluas 1400 m dengan bangunan yang kokoh dan fasilitas ruang belajar serta sarana pendukung lainnya. Pihak sekolah melakukan perbaikan dan penambahan bangunan atau ruang yang dirasa perlu untuk memperlancar proses pembelajaran beserta segenap sarana pendukung lainnya.

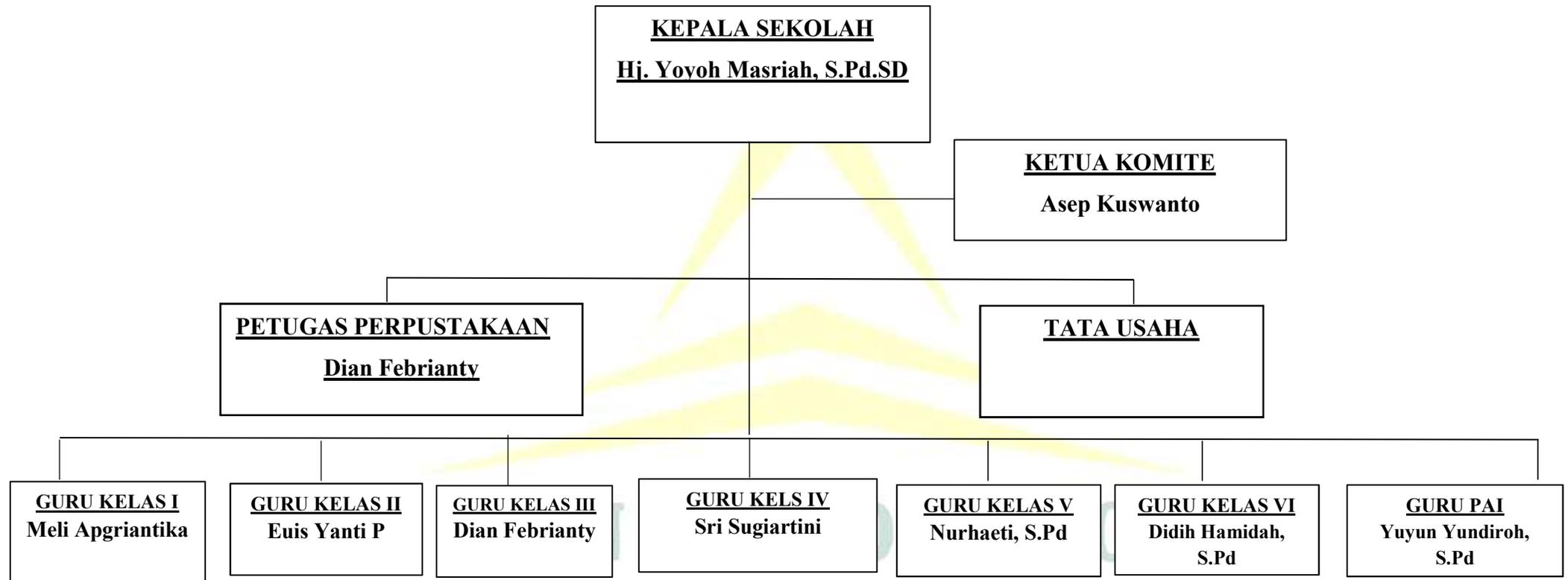
d. Struktur Organisasi SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya

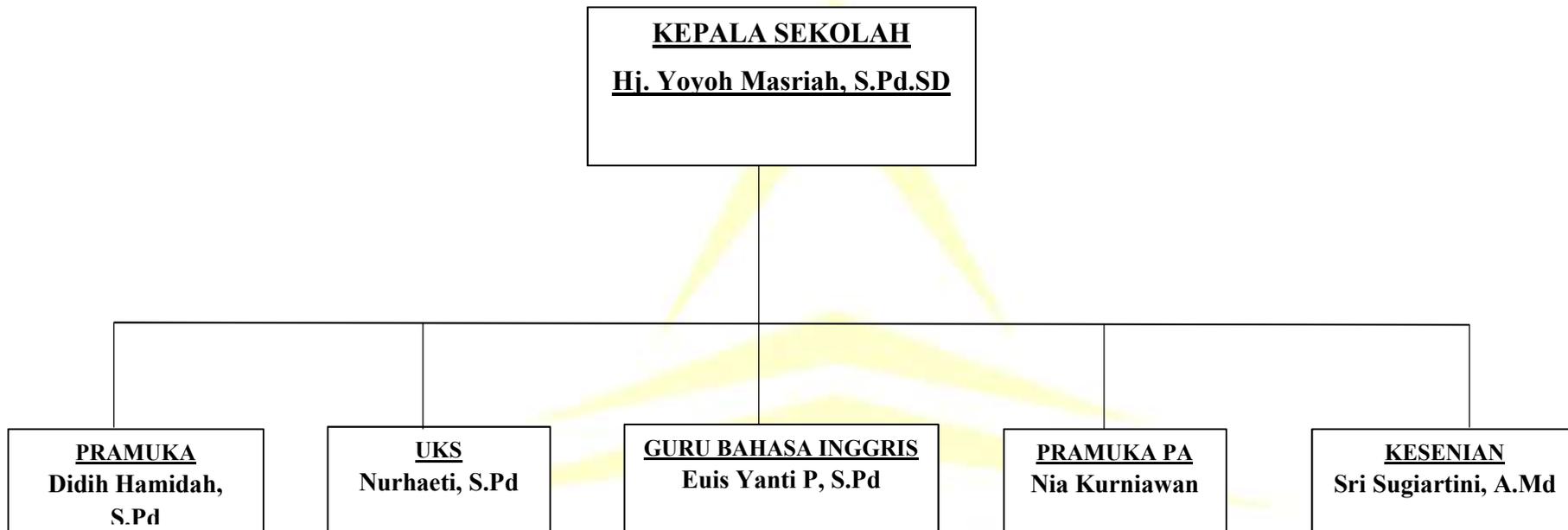
Berdasarkan dokumen yang terdapat di SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya peneliti memperoleh keterangan mengenai struktur organisasi sebagai berikut:



IAIN PURWOKERTO

STRUKTUR ORGANISASI
SDN 1 SUKARATU KECAMATAN SUKARESİK



STRUKTUR PEMBINA EKSTRA KURIKULER

IAIN PURWOKERTO

1) Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik di SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya semua sudah berpendidikan S1 sehingga dapat dikatakan para guru mempunyai kompetensi yang baik dan mampu mengantarkan siswa siswi menjadi siswa siswi yang cerdas.

Berikut adalah daftar pendidik dan kependidikan di SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya yaitu:³⁷

Tabel 4.1
Data Guru dan Karyawan SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik

No	Nama	NIP	Jabatan	Ijazah tahun
1.	Hj. Yoyoh Masriyah, S.Pd.SD	19610601 198204 2 005	Kepala Sekolah	2009
2.	Meli Apgriantika	19760522 201410 2 002	Guru kelas	2011
3.	Euis Yanti P	6051755657300052	Guru kelas	2010
4.	Dian Febrianty	-	Guru kelas	2011
5.	Sri Sugiartini	19861016 201001 2 019	Guru kelas	2011
6.	Nurhaeti, S.Pd	19730827 199603 2 001	Guru kelas	2008
7.	Didih Hamidah, S.Pd	19671216 200801 2 001	Guru kelas	2009
8.	Nia Kurniawan	-	Guru Mapel	2015
9.	Yuyun Yundiroh	-	Guru kelas	2007

³⁷ Dokumentasi keadaan guru dan karyawan SDN 1 Sukaratu tanggal 13 Maret 2021

2) Siswa

Siswa merupakan bagian penting dalam suatu pendidikan khususnya pada pendidikan Sekolah Dasar (SD). Selain sebagai objek pendidikan siswa juga merupakan sebagai subyek dalam pendidikan. Siswa dikatakan sebagai objek pendidikan dikarenakan siswa yang dikenai beban belajar, sedangkan siswa dikatakan sebagai subyek pendidikan karena siswa merupakan pelaku pendidikan.

Adapun jumlah siswa-siswi SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya yaitu:

Tabel 4.2
Daftar Jumlah Siswa SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik

No	Kelas	Tahun 2020/2021			
		Rombel	L	P	Jumlah
1.	I	1	9	11	20
2.	II	1	3	11	14
3.	III	1	8	8	16
4.	IV	1	13	5	18
5.	V	1	8	11	19
6.	VI	1	12	11	23
Jumlah			53	57	110

Keadaan siswa kelas VI (enam) SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya yang merupakan sebagai subyek penelitian diantaranya adalah:³⁸

³⁸ Dokumentasi keadaan siswa kelas VI tanggal 13 Maret 2021

No . Induk	Nama Siswa	Jenis kelamin	
		L	P
151601001	Aditia Radiansyah	L	
151601003	Anisa Nurpadilah		P
151601004	Aska Nasbi	L	
151601005	Citra Wulan		P
151601006	Dandi Hendiyana	L	
151601007	Fauzan Nisfu Ramadhan	L	
151601008	Faujia Ramadhan		P
151601009	Hana Aditia		P
151601010	Hani Ade Rahma		P
151601011	Ilham Ramdani	L	
151601013	Muhammad Aldi A	L	
151601014	Muhamad Aripin R	L	
151601016	Rhanilla Agiska S		P
151601017	Rasya Aditya Rifaldi	L	
151601018	Reisya Rahman		P
151601019	Riva Ardiansyah	L	
151601020	Sanny Mulyadi	L	
151601021	Sajia Qahira Fitriani		P
151601022	Suci Ramadhani		P
151601023	Syaefulloh Maulidan	L	
151601024	Tiara Anggraeni		P
151601025	Wulan Zakiyyatus S		P
151601026	Azril Nurul Fadilah	L	

2. Pembelajaran di Masa Pandemi

Peneliti telah memaparkan pada bab II bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran di masa pandemi dalam penelitian ini yaitu proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan dua cara, yaitu pembelajaran dalam jaringan (DARING) dan luar jaringan (LURING).

Proses kegiatan pembelajaran dalam jaringan (DARING) ini dilakukan secara online melalui *handphone* via *WhatsApp Group* atau melalui youtube. Proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara DARING ini dilakukan dengan cara pemberian tugas kepada siswa baik berupa mengerjakan soal latihan yang terdapat pada buku paket siswa atau tugas membaca dan menonton video pembelajaran. Sedangkan proses pembelajaran yang dilakukan secara luar jaringan (LURING) atau bisa disebut dengan guru keliling ini merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka yang dilaksanakan di beberapa rumah siswa. Kegiatan pembelajaran guru keliling ini dilakukan untuk melaksanakan proses kegiatan pembelajaran secara tatap muka dan untuk pengecekan tugas yang telah guru berikan pada saat pembelajaran DARING.

Pembelajaran di masa pandemi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pembelajaran yang dilakukan secara luar jaringan (LURING) atau bisa disebut dengan guru keliling. Proses kegiatan pembelajaran guru keliling ini merupakan salah satu cara yang digunakan SDN 1 Sukaratu agar tetap terlaksananya kegiatan pembelajaran selama masa pandemi. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka ini dilaksanakan di beberapa rumah siswa yang telah guru kelas VI tentukan.

Berdasarkan teori yang terdapat pada bab II mengenai pembelajaran di masa pandemi dengan data hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama dilapangan, maka dapat dikatakan teori yang digunakan peneliti pada bab II sudah sesuai dengan data hasil penelitian yang dilakukan selama dilapangan.

Untuk pembahasan proses pelaksanaan pembelajaran guru keliling akan dibahas dipoin selanjutnya.

3. Guru Keliling

Peneliti telah memaparkan pada bab II bahwa yang dimaksud dalam guru keliling atau *home visit* dalam penelitian ini yaitu guru mengunjungi rumah siswa untuk melaksanakan kegiatan proses pembelajaran pada masa pandemi. Penggunaan istilah guru keliling ini sudah menjadi bahasa baku di SDN 1 Sukaratu. Pelaksanaan guru keliling ini sudah dilaksanakan oleh SDN 1 Sukaratu sejak awal masa pandemi dengan tujuan agar proses pembelajaran tetap terlaksana secara tatap muka dan siswa tetap dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya meskipun dalam pelaksanaannya memiliki keterbatasan baik dalam sarana dan prasarana serta waktu pembelajaran jika dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung di sekolah.



Gambar 4.1
Pelaksanaan pembelajaran guru keliling

Pelaksanaan pembelajaran guru keliling di SDN 1 Sukaratu dilaksanakan satu minggu 3 kali yang bertempat di rumah siswa.

Pada penelitian ini peneliti diberikan kesempatan oleh kepala sekolah SDN 1 Sukaratu Ibu Hj. Yoyoh Masriah, S.Pd.SD untuk melaksanakan penelitian hanya di kelas VI saja dengan alasan kalau

melakukan penelitian lebih dari satu kelas dapat mengganggu kegiatan program sekolah.

Sebelum melaksanakan kegiatan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu membagi siswanya menjadi dua kelompok belajar, kemudian guru kelas VI menentukan tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil musyawarah yang telah dilakukan oleh guru kelas VI dengan siswa dan orang tua kelas VI melalui *WhatsApp Group* pada sehari sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru keliling telah disepakati bahwa tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru keliling untuk kelompok 1 yaitu dilaksanakan di rumah Citra dan untuk kelompok 2 dilaksanakan di rumah Rasya, dengan alasan bahwa rumah Citra dan Rasya mempunyai tempat yang luas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelompok 1 dimulai pukul 08.00 – 09.30 dan untuk waktu pelaksanaan yang dilaksanakan di kelompok 2 dimulai pukul 10.00 – 11.30.

Berikut adalah daftar nama siswa dari tiap kelompok yang ditentukan berdasarkan jarak rumah siswa dengan tempat yang dijadikan kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru keliling.

Kelompok pembelajaran 1, yaitu: Aditia Radiansyah, Aska Nasbi, Citra Wulan, Dandi Hendiyana, Fauzan Nisfu Ramadhan, Hani Ade Rhma, Ilham Ramdani, Muhammad Aldi A, Muhamad Aripin R, Suci Ramadhani dan Syaefulloh Maulidan.

Kelompok pembelajaran 2, yaitu: Anisa Nurpadilah, Faujia Ramadhan, Hana Aditia, Rhanilla Agiska S, Rasya Aditya Rifaldi, Reisya Rahman, Riva Ardiansyah, Sanny Mulyadi, Sajia Qahira Fitriani, Tiara Anggraeni, Wulan Zakiyyatus S, dan Azril Nurul Fadilah.

Berdasarkan teori yang terdapat pada bab II mengenai guru keliling dengan data hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama dilapangan, maka dapat dikatakan teori yang digunakan peneliti pada

bab II sudah sesuai dengan data hasil penelitian yang dilakukan selama dilapangan.

Selanjutnya peneliti telah memaparkan pada bab III bahwa teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data berupa deskriptif analisis, yang dimana dalam penyajiannya peneliti menggambarkan Implementasi Pembelajaran Guru Keliling pada Masa Pandemi di SDN 1 Sukaratu dengan guru kelas oleh ibu Didih Hamidah, S.Pd.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 23 Februari sampai dengan 23 April 2021 di SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya, peneliti mencoba menggambarkan proses Implementasi Pembelajaran Guru Keliling pada Masa Pandemi dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti akan menyajikan data mengenai Implementasi Pembelajaran Guru Keliling pada Masa Pandemi di SDN 1 Sukaratu yang diawali dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar siswa.

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perencanaan proses pembelajaran guru keliling pada masa pandemi yang direncanakan terlebih dahulu oleh guru kelas VI yaitu ibu Didih Hamidah, S.Pd., sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru keliling di kelas VI.

1) Waktu dan tempat atau lokasi pembelajaran

Waktu pelaksanaan pembelajaran guru keliling sesuai dengan jadwal pelajaran di SDN 1 Sukaratu. Tempat atau lokasi merupakan kegiatan yang dimana proses pelaksanaan pembelajaran guru keliling berlangsung. Tempat pelaksanaan pembelajaran guru keliling yaitu di rumah Citra dan Rasya yang bertempat di Desa Sukaratu. Kondisi tempat pelaksanaan pembelajaran guru keliling ini cukup baik, yang dimana

tempat tersebut sudah mendukung untuk terlaksananya proses pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut memungkinkan siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka dengan nyaman sehingga dapat terlaksananya proses pembelajaran guru keliling dengan baik.³⁹

2) Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Silabus merupakan suatu pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sampai dengan penilaian hasil belajar siswa. SDN 1 Sukaratu memiliki silabus pembelajaran yang sudah mengacu pada Kurikulum K13 yang pembelajarannya menggunakan tematik integratif yang dijadikan acuan sebagai bahan pengembangan untuk membuat RPP yang memuat identitas mata pelajaran, KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat dibutuhkan dalam proses kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Proses Pembelajaran (RPP) ini diperuntukan agar proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru keliling dapat tersusun dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam hal ini Ibu Didih Hamidah, S.Pd telah menyiapkan RPP yang disusun berdasarkan silabus yang dipakai, yaitu Kurikulum-13 (K-13) yang berisikan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang menjadi target pembelajaran dalam satu semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tersebut disusun untuk satu kali pertemuan pembelajaran. Komponen komponen dalam RPP yang disusun tersebut diantaranya yaitu: Identitas RPP, tujuan

³⁹ Hasil observasi di sekolah tanggal 15 Maret 2021

pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan penilaian yang terdiri dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan. Setiap RPP yang sudah disusun oleh guru kelas diajukan kepada kepala sekolah untuk diketahui serta mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah untuk pelaksanaan proses pembelajaran. RPP yang digunakan pada pembelajaran ini yaitu RPP tema 6 (Menuju Masyarakat Sejahtera) kelas VI semester 2, subtema 1 (Masyarakat Peduli Lingkungan), pembelajaran 2.⁴⁰

3) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki oleh peserta didik pada setiap tingkatnya. Kompetensi inti ini dirancang untuk setiap kelas dengan melalui kompetensi inti ini kompetensi dasar antar setiap mata pelajaran dapat tersinkronisasi secara horizontal.

Kompetensi dasar yaitu suatu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa dalam sebuah mata pelajaran yang dijadikan sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi mata pelajaran.

4) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini merupakan proses yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan suatu proses dan hasil pencapaian belajar siswa yang diharapkan oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar setelah melaksanakan proses kegiatan pembelajaran.

⁴⁰ Hasil wawancara di sekolah tanggal 15 Maret 2021

5) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran disesuaikan dengan tema, sub tema, pembelajaran, dan sub pembelajaran sesuai dengan program semester.

6) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat membantu dalam menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber pembelajaran secara terencana sehingga dapat terciptanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan kondusif dan efisien.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas VI pada pelaksanaan pembelajaran guru keliling yaitu buku tematik kelas VI tema 6, penggunaan gambar, *whiteboard* kecil, serta media lingkungan sekitar.⁴¹

Penggunaan media dengan menggunakan buku ajar tematik kelas VI tema 6 ini menurut peneliti cenderung sangat informatif sehingga dalam penyampaian materi pelajarannya guru dapat menyampaikan materi pelajarannya secara luas dan umum sehingga dapat memfokuskan materi pelajaran dalam penyampaiannya.

Penggunaan media yang kedua yaitu papan tulis *whiteboard*. Papan tulis *whiteboard* ini dianggap sebagai media yang dapat membantu siswa untuk lebih fokus dalam memahami materi. Papan tulis tersebut biasa digunakan dengan guru untuk menuliskan materi-materi penting yang akan disampaikan dalam pembelajarannya.

Media pembelajaran selanjutnya adalah gambar. Media gambar ini digunakan guru sebagai pengantar dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Jadi dengan

⁴¹ Hasil wawancara di sekolah tanggal 15 Maret 2021

menggunakan media ini siswa akan terpancing untuk memberikan pertanyaan kepada guru, sehingga siswa dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran lingkungan merupakan media yang digunakan oleh guru dan siswa untuk mempelajari secara langsung keadaan di lingkungan sekitar. Pembelajaran dengan menggunakan media ini dilakukan dengan cara menghadapkan siswa secara langsung pada keadaan nyata lingkungan sekitar sehingga siswa dapat mengamati dan mempelajarinya secara langsung. Menurut peneliti melalui penggunaan media pembelajaran ini sangat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran, terlebih pada pelaksanaan pembelajarannya dilaksanakan di rumah siswa sehingga dengan siswa mengamati secara langsung maka siswa akan lebih mudah untuk memahami materinya.

7) Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi dan metode yang diterapkan oleh guru kelas VI dalam pembelajaran guru keliling disesuaikan dengan situasi dan kondisi nyata sesuai dengan penerapannya tergantung kepiawaian guru dalam menggunakan strategi dan metode tersebut.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang dimana terjadinya interaksi antara guru dengan siswa.

Guna kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru keliling ini, maka guru tersebut berpedoman pada perencanaan yang telah disusunnya. Setelah menentukan tempat, waktu, silabus dan RPP maka guru kelas VI Ibu Didih Hamidah, S.Pd

telah dinyatakan siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran guru keliling.

Terdapat tiga kegiatan pada tahap pelaksanaan pembelajaran ini, tahapan tersebut diantaranya adalah:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk memusatkan perhatian belajar, memberikan motivasi kepada siswa, mengulang kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari kemudian mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada kegiatan pendahuluan ini, guru kelas VI melakukan salam pembuka dan juga guru menanyakan kabar dan kehadiran siswa yang kemudian dilanjut dengan membaca doa secara bersamaan yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Kemudian guru menyanyikan lagu nasional serta memberikan penguatan guna menumbuhkan semangat nasionalisme pada siswa. Setelah itu guru mengulas sedikit materi yang sudah dipelajari lalu mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dipelajari dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.⁴²

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama yang dimana pada kegiatan ini proses pembelajaran dimulai. Proses pembelajaran ini memiliki tujuan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa yang berkaitan dengan bahan materi.

Pada kegiatan inti guru kelas VI Ibu Didih Hamidah, S.Pd menjelaskan materi dengan mengaplikasikan strategi dan metode yang dikuasainya.

⁴² Hasil observasi di rumah siswa tanggal 15 Maret 2021

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini merupakan kegiatan tahap akhir dalam proses pembelajaran yang dimana dalam kegiatan ini siswa memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari pada kegiatan inti lalu guru melakukan penegasan dari kesimpulan tersebut dan melakukan penilaian serta memberikan tindak lanjut dari materi yang telah diberikan pada kegiatan inti, kemudian setelah itu guru melakukan kegiatan penutup dengan membaca doa setelah belajar secara bersama dengan siswa.⁴³

a. Tahap Penilaian

Tahap penilaian ini merupakan kegiatan yang dimana guru menilai hasil pembelajaran yang diperoleh oleh siswanya dengan menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis sehingga menghasilkan informasi yang bermakna untuk menilai siswa dalam proses pembelajarannya.

Penilaian yang dilakukan oleh guru diantaranya berupa tes secara lisan, soal tertulis, tugas kelompok, dan laporan observasi kelompok. Yang dimana semua jenis penilaian tersebut sudah mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk penilaian non tes guru mengambil nilai melalui laporan observasi dan portofolio yang dimana pada penilaian non tes ini guru menilai beberapa aspek yang diantaranya adalah aspek interaksi siswa, penguasaan materi, dan hasil kerja sama.

Aspek yang pertama yaitu interaksi siswa. Guru menilainya dengan cara melihat siswa berinteraksi atau berkomunikasi dengan siswa lainnya ataupun dengan masyarakat yang berada pada saat proses pelaksanaan pembelajaran guru keliling.

⁴³ Hasil observasi di rumah siswa tanggal 15 Maret 2021

Aspek yang kedua yaitu penguasaan materi. Guru menilai siswa pada aspek penguasaan materi ini dengan cara guru melihat setiap siswa pada saat siswa melakukan presentasi di depan teman temannya dan juga guru melihat setiap tanggapan siswa saat guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswanya.

Aspek yang terakhir adalah hasil kerja sama siswa. Guru menilai siswa pada aspek hasil kerja sama ini dengan cara mengecek kelengkapan serta susunan hasil observasi para siswa melalui laporan hasil observasi siswanya, apakah laporan tersebut sudah terisi secara tersusun atau belum.⁴⁴

Pelaksanaan pembelajaran guru keliling ini dilaksanakan di dua rumah siswa dengan pembagian kelompok belajar, yang dimana pada satu rumah siswa itu terdapat satu kelompok belajar. Berikut adalah penyajian data mengenai Implementasi pelaksanaan pembelajaran guru keliling dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPA kelas 6 SDN 1 Sukaratu pada kelompok belajar kedua.

4. Implementasi Pembelajaran Guru Keliling pada Masa Pandemi di Kelas VI SDN Sukaratu kelompok 1 yang dilaksanakan di Rumah Citra.

Pelaksanaan pembelajaran guru keliling ini dilaksanakan di Citra dengan pembagian kelompok belajar yang telah ditentukan, yang dimana pada satu rumah siswa itu terdapat satu kelompok belajar. Berikut adalah penyajian data mengenai Implementasi pelaksanaan pembelajaran guru keliling pada masa pandemi di kelas VI SDN 1 Sukaratu pada kelompok belajar pertama.

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang meliputi perumusan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

⁴⁴ Hasil observasi di rumah siswa tanggal 15 Maret 2021

dalam kegiatan pembelajaran. kegiatan perencanaan tersebut meliputi metode pembelajaran yang akan digunakan untuk menilai suatu pencapaian tujuan pembelajaran, bahan materi yang akan disajikan dengan cara penyampaiannya dan persiapan media pembelajaran yang akan digunakan.

Tahap perencanaan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perencanaan proses pembelajaran yang direncanakan terlebih dahulu oleh wali kelas VI yaitu ibu Didih Hamidah, S.Pd., sebelum pelaksanaan proses pembelajaran guru keliling.

1) Waktu dan tempat pembelajaran

Waktu pelaksanaan pembelajaran guru keliling di kelas VI sesuai dengan jadwal pelajaran di SDN 1 Sukaratu. Pada hari Senin tanggal 15 Maret 2021 pada pukul 08.00 – 09.30 WIB dengan tempat pelaksanaan pembelajaran di rumah Citra.

Tempat atau lokasi merupakan kegiatan yang dimana proses pelaksanaan pembelajaran guru keliling berlangsung. Tempat pelaksanaan pembelajaran guru keliling yaitu di rumah siswa yang bertempat di Kampung Babakan Nangka Desa Sukaratu. Kondisi tempat pelaksanaan pembelajaran guru keliling ini cukup baik, yang dimana tempat tersebut sudah mendukung untuk terlaksananya proses pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut memungkinkan siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka dengan nyaman sehingga dapat terlaksananya proses pembelajaran guru keliling dengan baik.⁴⁵

Selanjutnya dalam perencanaan ini guru telah merancang RPP yang disajikan pada pertemuan pembelajaran.

⁴⁵ Hasil wawancara di sekolah tanggal 29 Maret 2021

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya oleh Ibu Didih Hamidah, S.Pd. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang dimana terjadinya interaksi antara guru dengan siswa.



Gambar 4.2
Kegiatan pembelajaran guru keliling
kelompok 1 di rumah Citra

Pada pelaksanaan pembelajaran guru keliling yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2021, guru dan peneliti datang ke rumah siswa pukul 08.00. sesampainya di rumah Citra, siswa yang datang baru Citra, Aditia, Fauzan, Hani, Ilham, Muhammad Aldi, Muhamad Aripin, dan Suci. Sedangkan sebagian siswa yang belum datang ke tempat pembelajaran adalah Aska, Dandi dan Syaefuloh. Kemudian guru kelas VI Ibu Didih Hamidah, S.Pd memberikan toleransi kepada siswa yang belum datang untuk menunggu nya selama 10 menit.

Setelah menunggu 10 menit siswa yang tadi datang terlambat sudah sampai di rumah Citra, lalu kegiatan pembelajaran pun dapat dimulai.

Terdapat tiga kegiatan pada tahap pelaksanaan pembelajaran ini, tahapan tersebut diantaranya adalah:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk memusatkan perhatian belajar, memberikan motivasi kepada siswa, mengulang kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari kemudian mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada kegiatan pendahuluan ini, guru kelas VI melakukan salam pembuka dan juga guru menanyakan kabar dan kehadiran siswa yang kemudian dilanjutkan dengan membaca doa secara bersamaan yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Kemudian guru menyanyikan lagu nasional serta memberikan penguatan guna menumbuhkan semangat nasionalisme pada siswa. Setelah itu guru mengulas sedikit materi yang sudah dipelajari lalu mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dipelajari dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.⁴⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama dilapangan ditemukan data berupa muatan pelajaran yang dibawa oleh guru kelas VI Ibu Didih Hamidah, S.Pd dimulai dengan muatan pelajaran IPA, kemudian Bahasa Indonesia dan SBdP.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama yang dimana pada kegiatan ini proses pembelajaran dimulai. Proses pembelajaran ini memiliki tujuan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa yang berkaitan dengan bahan materi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan data ternyata guru pada pelaksanaan kegiatan inti

⁴⁶ Hasil observasi di rumah siswa tanggal 29 Maret 2021

menggunakan strategi CTL pada pembelajaran tersebut. Berikut pemaparan hasil observasi pada tahapan kegiatan inti. Kegiatan yang dilaksanakan dengan berpedoman pada RPP yang telah dirancang oleh ibu Didih Hamidah.⁴⁷

Kegiatan ini diawali dengan guru bertanya kepada siswa dengan menggunakan gambar yang berisi peduli lingkungan. Kemudian Ibu Didih Hamidah, S.Pd mengajukan pertanyaan kepada siswa “Apa yang sedang Siti dan keluarga lakukan pada gambar?” lalu Adit menjawab “Siti lagi bersih bersih halaman rumah bu”, disusul Hani menjawab “Itu Siti lagi kerja bakti bu”. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pertanyaan awal untuk merangsang keingin tahuan siswa untuk belajar tentang warga negara Indonesia. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran ini dilakukan secara menarik dan interaktif.

Setelah melakukan tanya jawab kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca di dalam hati teks bacaan yang terdapat pada buku siswa halaman 7-8. Kemudian setelah kegiatan membaca tersebut guru meminta siswa untuk menceritakan kembali guna mengecek pemahaman siswa mengenai teks bacaan nya. Ibu Didih kemudian meminta Citra untuk menceritakannya kembali di depan teman temannya. Citra menceritakannya kembali di depan teman temannya “ Jadi di kampung Rajawati itu selain lingkungan yang hijau juga masyarakatnya sangat peduli terhadap pengelolaan sampah. Semua jenis sampah dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Kemudian campuran sampah dapur dan kebun dari warga diolah menjadi pupuk kompos. Untuk sebagian sampah anorganik ini dikumpulkan oleh warga untuk diolah menjadi kerajinan yang

⁴⁷ Hasil observasi di rumah siswa tanggal 29 Maret 2021

bernilai seperti vas bunga, alas gelas dan dompet”. Bu Didih ”iya cukup Citra, terimakasih ya”.

Setelah kegiatan membaca teks tersebut, kemudian bu Didih meminta siswa untuk melihat buku pada halaman 9. Setelah semua siswa membuka buku halaman 9, kemudian bu Didih mencontohkan terlebih dahulu sebelum meminta siswa untuk menyanyikan lagu “Aku Cinta Lingkungan”. Setelah bu Didih menyanyikan lagunya kemudian bu Didih meminta siswa untuk menyanyikannya bersama.

Setelah kegiatan bernyanyi bersama kemudian bu Didih menawarkan kepada siswa siapa yang akan menyanyikannya lagi di depan teman temannya, bu Didih “yu sekarang siapa yang mau menyanyikan lagu nya kembali? Mau sendiri atau berdua juga gapapa”, kemudian Adit dan Aripin mengangkat tangan kemudian menyanyikan lagu nya secara bersamaan. Bu Didih kemudian mengapresiasi atas keberanian dari Adit dan Aripin atas kepercayaan diri nya saat menyanyikan lagunya. Pada saat kondisi pembelajaran menyanyikan lagu “Aku Cinta Lingkungan” suasana pembelajaran menjadi ramai, dikarenakan siswa merasa senang dan terhibur atas rasa percaya diri teman temannya telah menyanyikan lagunya kembali di depan mereka.

Kegiatan selanjutnya guru menuliskan materi pada papan *Whiteboard* kecil mengenai pengertian interval lagu. Selanjutnya pada kegiatan “Ayo Mengamati” bu Didih meminta siswa untuk mengamati perbedaan kedua gambar tersebut. Setelah siswa mengamati kemudian bu Didi memberikan pertanyaan kepada siswa “coba dari kedua gambar tersebut, apakah ada perbedaan tidak?”, kemudian siswa menjawab “ada bu, yang sebelah kiri itu gambar anak anak. Dan yang kanan gambar orang tua”, bu didih bertanya kembali “apa ada lagi perbedaan nya?”, kemudian Dandi menjawab “ ada bu, pada

gambar yang kanan itu ada ciri ciri masa puber yang nampak kaya tumbuhnya payudara bu”, bu Didih bertanya kembali “ya betul jawaban Dandi, sekarang apakah ada yang tahu apa yang dimaksud dengan masa puber itu?”, siswa pun kemudian ada yang menjawab tahu dan tidak. Bu Didih pun memberikan penjelasan “ jadi masa puber itu adalah perkembangan pada manusia yang dimana terjadi perkembangan pada organ reproduksi baik pada anak laki-laki atau perempuan. Ciri-cirinya itu yaitu tumbuhnya payudara pada perempuan, mengalami haid pada perempuan, kemudian suara pada laki laki menjadi berat dan tumbuh nya jakun”. Kemudian setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan kembali pengertian dari masa puber dan ciri ciri dari masa puber.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup ini merupakan kegiatan tahap akhir dalam proses pembelajaran yang dimana dalam kegiatan ini siswa memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari pada kegiatan inti lalu guru memberikan penugasan kepada siswa untuk mengerjakan latihan soal pada halaman 12. Setelah memberikan penugasan kepada siswa ibu Didih memberikan penegasan dari kesimpulan tersebut dan melakukan penilaian dari materi yang telah diberikan pada kegiatan inti, kemudian setelah itu guru melakukan kegiatan penutup dengan membaca doa setelah belajar secara bersama dengan siswa.⁴⁸

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran kemudian peneliti berbincang dengan beberapa siswa, Adit, Aska, dan Ilham, “De gimana perasaannya bisa belajar tatap muka dengan kondisi kaya gini”, Aska menjawab “Seneng bisa

⁴⁸ Hasil observasi di rumah siswa tanggal 15 Maret 2021

ketemu temen”, Adit menjawab “Seneng bisa belajar bareng bareng lagi sama temen tapi kadang susah fokus juga buat belajar, banyak gangguan nya disini”, dan Ilham menambah jawaban “iya banyak gangguan motor lewat, banyak anak kecil yang pada ngeliatin sambil main teh”, kemudian peneliti memberikan semangat pada para siswa meskipun mereka harus belajar dengan sarana dan prasarana yang sangat terbatas.

c. Tahap Penilaian

Tahap penilaian ini merupakan kegiatan yang dimana guru menilai hasil pembelajaran yang diperoleh oleh siswanya dengan menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis sehingga menghasilkan informasi yang bermakna untuk menilai siswa dalam proses pembelajarannya.

Penilaian yang dilakukan oleh guru diantaranya berupa tes secara lisan, soal tertulis, tugas kelompok, dan laporan observasi kelompok. Yang dimana semua jenis penilaian tersebut sudah mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk penilaian non tes guru mengambil nilai melalui laporan observasi dan portofolio yang dimana pada penilaian non tes ini guru menilai beberapa aspek yang diantaranya adalah aspek interaksi siswa, penguasaan materi, dan hasil kerja sama.

Aspek yang pertama yaitu interaksi siswa. Guru menilainya dengan cara melihat siswa berinteraksi atau berkomunikasi dengan siswa lainnya ataupun dengan masyarakat yang berada pada saat proses pelaksanaan pembelajaran guru keliling.

Aspek yang kedua yaitu penguasaan materi. Guru menilai siswa pada aspek penguasaan materi ini dengan cara guru melihat setiap siswa pada saat siswa melakukan presentasi di depan teman temannya dan juga guru melihat setiap tanggapan siswa saat guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswanya.

Aspek yang terakhir adalah hasil kerja sama siswa. Guru menilai siswa pada aspek hasil kerja sama ini dengan adalah dengan cara mengecek kelengkapan serta susunan hasil observasi para siswa melalui laporan hasil observasi siswanya, apakah laporan tersebut sudah terisi secara tersusun atau belum.⁴⁹

5. Implementasi Pembelajaran Guru Keliling pada Masa Pandemi di Kelas VI SDN Sukaratu kelompok 2 yang dilaksanakan di Rumah Rasya.

Pelaksanaan pembelajaran guru keliling ini dilaksanakan di Citra dengan pembagian kelompok belajar yang telah ditentukan, yang dimana pada satu rumah siswa itu terdapat satu kelompok belajar. Berikut adalah penyajian data mengenai Implementasi pelaksanaan pembelajaran guru keliling pada masa pandemi di kelas VI SDN 1 Sukaratu pada kelompok belajar kedua.

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang meliputi perumusan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan perencanaan tersebut meliputi metode pembelajaran yang akan digunakan untuk menilai suatu pencapaian tujuan pembelajaran, bahan materi yang akan disajikan dengan cara penyampaiannya dan persiapan media pembelajaran yang akan digunakan.

Tahap perencanaan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perencanaan proses pembelajaran yang direncanakan terlebih dahulu oleh wali kelas VI yaitu ibu Didih Hamidah, S.Pd., sebelum pelaksanaan proses pembelajaran guru keliling.

⁴⁹ Hasil observasi di rumah siswa tanggal 15 Maret 2021

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya oleh Ibu Didih Hamidah, S.Pd. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang dimana terjadinya interaksi antara guru dengan siswa.



Gambar 4.4
Kegiatan Pembelajaran Guru Keliling Kelompok 2 di Rumah Rasya

Pada pelaksanaan pembelajaran guru keliling yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2021, guru dan peneliti datang ke rumah siswa pukul 09.30. Sesampainya di rumah Rasya, siswa telah kumpul semuanya dengan lengkap diantaranya adalah Rasya, Anisa, Faujia, Hana, Rhanilla, Reisyia, Riva, Sanny, Sajia, Tiara, Wulan, dan Azril. Kemudian guru kelas VI Ibu Didih Hamidah, S.Pd melangsungkan kegiatan pembelajarannya.

Terdapat tiga kegiatan pada tahap pelaksanaan pembelajaran ini, tahapan tersebut diantaranya adalah:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk memusatkan perhatian belajar, memberikan motivasi kepada siswa, mengulang kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari kemudian mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada kegiatan pendahuluan ini, guru kelas VI melakukan salam pembuka dan juga guru menanyakan kabar dan kehadiran siswa yang kemudian dilanjut dengan membaca doa secara bersamaan yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Kemudian guru menyanyikan lagu nasional serta memberikan penguatan guna menumbuhkan semangat nasionalisme pada siswa. Setelah itu guru mengulas sedikit materi yang sudah dipelajari lalu mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dipelajari dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.⁵⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama dilapangan ditemukan data berupa muatan pelajaran yang dibawakan oleh guru kelas VI Ibu Didih Hamidah, S.Pd dimulai dengan muatan pelajaran IPA, kemudian Bahasa Indonesia dan SBdP.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama yang dimana pada kegiatan ini proses pembelajaran dimulai. Proses pembelajaran ini memiliki tujuan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa yang berkaitan dengan bahan materi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan data ternyata guru pada pelaksanaan kegiatan inti menggunakan strategi CTL pada pembelajaran tersebut. Berikut pemaparan hasil observasi pada tahapan kegiatan inti. Kegiatan yang dilaksanakan ibu Didih pada bagian ini berpedoman pada RPP yang telah dirancangnya.⁵¹

Kegiatan ini diawali dengan guru bertanya kepada siswa dengan menggunakan gambar yang berisi peduli lingkungan. Kemudian Ibu Didih Hamidah, S.Pd mengajukan pertanyaan kepada siswa “Apa yang sedang Siti dan keluarga lakukan pada

⁵⁰ Hasil observasi di rumah siswa tanggal 15 Maret 2021

⁵¹ Hasil observasi di rumah siswa tanggal 15 Maret 2021

gambar?” lalu Rasya menjawab “Siti lagi kerja bakti dan bersih-bersih halaman rumah bu”, disusul Faujia menjawab “Itu Siti dan keluarga sedang membersihkan halaman rumahnya bu”. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pertanyaan awal untuk merangsang keingin tahuan siswa untuk belajar tentang warga negara Indonesia. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran ini dilakukan secara menarik dan interaktif.

Setelah melakukan tanya jawab kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca di dalam hati teks bacaan yang terdapat pada buku siswa halaman 7-8. Kemudian setelah kegiatan membaca tersebut guru meminta siswa untuk menceritakan kembali guna mengecek pemahaman siswa mengenai teks bacaan nya. Ibu Didih kemudian meminta Azril untuk menceritakannya kembali di depan teman temannya. Azril menceritakannya kembali di depan teman temannya “ Jadi di kampung Rajawati itu masyarakatnya sangat peduli lingkungan sehingga lingkungan kampung nya hijau dan asri. Masyarakatnya kampungnya pun sangat peduli terhadap pengelolaan sampah. Semua jenis sampah dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Untuk jenis sampah campuran dapur dan kebun dari warga diolah menjadi pupuk kompos. Lalu untuk sampah anorganik ini dikumpulkan oleh warga untuk diolah menjadi kerajinan yang bernilai dan dapat dijual”.

Setelah kegiatan membaca teks tersebut, kemudian bu Didih meminta siswa untuk melihat buku pada halaman 9. Setelah semua siswa membuka buku halaman 9, kemudian bu Didih mencontohkan terlebih dahulu sebelum meminta siswa untuk menyanyikan lagu “Aku Cinta Lingkungan”. Setelah bu Didih menyanyikan lagunya kemudian bu Didih meminta siswa untuk menyanyikannya bersama.

Setelah kegiatan bernyanyi bersama kemudian bu Didih menawarkan kepada siswa siapa yang akan menyanyikannya lagi di depan teman temannya, bu Didih “yu sekarang siapa yang mau menyanyikan lagu nya kembali? Mau sendiri atau berdua juga gapapa”, kemudian Tiara dan Wulan mengangkat tangan kemudian menyanyikan lagu nya secara bersamaan. Bu Didih kemudian mengapresiasi atas keberanian Wulan dan Tiara atas kepercayaan diri nya saat menyanyikan lagun tersebut. Pada saat kondisi pembelajaran menyanyikan lagu “Aku Cinta Lingkungan” suasana pembelajaran menjadi ramai, dikarenakan siswa merasa senang dan terhibur atas rasa percaya diri teman temannya telah menyanyikan lagunya kembali di depan mereka.

Kegiatan selanjutnya guru menuliskan materi pada papan *Whiteboard* kecil mengenai pengertian interval lagu. Selanjutnya pada kegiatan “Ayo Mengamati” bu Didih meminta siswa untuk mengamati perbedaan kedua gambar tersebut. Setelah siswa mengamati kemudian bu Didih memberikan pertanyaan kepada siswa “coba dari kedua gambar tersebut, apakah ada perbedaan tidak?”, kemudian siswa menjawab “ada bu, yang sebelah kanan itu bapak dan ibu ibu dan yang kanan gambar anak SD”, bu didih bertanya kembali “apa ada lagi perbedaan nya?”, kemudian Azril menjawab “ ada bu, pada gambar yang kanan itu ada ciri ciri masa puber yang nampak kaya tumbuhnya payudara bu”, bu Didih bertanya kembali “ya betul jawaban Azril, sekarang apakah ada yang tahu apa yang dimaksud dengan masa puber itu?”, siswa pun kemudian ada yang menjawab tahu dan tidak. Bu Didih pun memberikan penjelasan “jadi masa puber itu adalah perkembangan pada manusia yang dimana terjadi perkembangan pada organ reproduksi baik pada anak laki-laki atau perempuan. Ciri-cirinya itu yaitu tumbuhnya payudara pada perempuan, mengalami haid pada perempuan, kemudian suara pada laki laki

menjadi berat dan tumbuh nya jakun”. Kemudian setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan kembali pengertian dari masa puber dan ciri ciri dari masa puber.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup ini merupakan kegiatan tahap akhir dalam proses pembelajaran yang dimana dalam kegiatan ini siswa memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari pada kegiatan inti lalu guru memberikan penugasan kepada siswa untuk mengerjakan latihan soal pada halaman 12. Setelah memberikan penugasan kepada siswa ibu Didih memberikan penegasan dari kesimpulan tersebut dan melakukan penilaian dari materi yang telah diberikan pada kegiatan inti, kemudian setelah itu guru melakukan kegiatan penutup dengan membaca doa setelah belajar secara bersama dengan siswa.⁵²

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran kemudian peneliti berbincang kembali dengan beberapa siswa yang di kelompok pembelajaran kedua ini, Faujia, Anisa, dan Hana, “De gimana perasaannya bisa belajar tatap muka dengan kondisi kaya gini”, Aska menjawab “Seneng bisa ketemu temen, tapi cape”, Adit menjawab “Seneng bisa belajar bareng bareng lagi sama temen tapi kadang suka gampang bosan”, dan Ilham menambah jawaban “iya bosan karena belajarnya jadi Cuma sebentar”, kemudian peneliti memberikan semangat pada para siswa meskipun mereka harus belajar dengan sarana dan prasarana yang sangat terbatas.

c. Tahap Penilaian

Tahap penilaian ini merupakan kegiatan yang dimana guru menilai hasil pembelajaran yang diperoleh oleh siswanya dengan menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar

⁵² Hasil observasi di rumah siswa tanggal 15 Maret 2021

siswa yang dilakukan secara sistematis sehingga menghasilkan informasi yang bermakna untuk menilai siswa dalam proses pembelajarannya.

Penilaian yang dilakukan oleh guru diantaranya berupa tes secara lisan, soal tertulis, tugas kelompok, dan laporan observasi kelompok. Yang dimana semua jenis penilaian tersebut sudah mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk penilaian non tes guru mengambil nilai melalui laporan observasi dan portofolio yang dimana pada penilaian non tes ini guru menilai beberapa aspek yang diantaranya adalah aspek interaksi siswa, penguasaan materi, dan hasil kerja sama.

Aspek yang pertama yaitu interaksi siswa. Guru menilainya dengan cara melihat siswa berinteraksi atau berkomunikasi dengan siswa lainnya ataupun dengan masyarakat yang berada pada saat proses pelaksanaan pembelajaran guru keliling.

Aspek yang kedua yaitu penguasaan materi. Guru menilai siswa pada aspek penguasaan materi ini dengan cara guru melihat setiap siswa pada saat siswa melakukan presentasi di depan teman temannya dan juga guru melihat setiap tanggapan siswa saat guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswanya.

Aspek yang terakhir adalah hasil kerja sama siswa. Guru menilai siswa pada aspek hasil kerja sama ini dengan cara mengecek kelengkapan serta susunan hasil observasi para siswa melalui laporan hasil observasi siswanya, apakah laporan tersebut sudah terisi secara tersusun atau belum.⁵³

⁵³ Hasil observasi di rumah siswa tanggal 15 Maret 2021

B. Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Analisis deskriptif merupakan proses analisis yang meliputi analisis perencanaan, analisis pelaksanaan dan analisis penilaian.

Berikut adalah analisis data yang telah disajikan pada pembahasan sebelumnya adalah :

1. Analisis Pembelajaran di Masa Pandemi

Pembelajaran di masa pandemi merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tidak seperti pembelajaran biasanya. Dimana pelaksanaan pembelajaran pada saat pandemi ini bisa dilakukan dengan dua cara, diantaranya adalah pembelajaran dalam jaringan (DARING) dan pembelajaran luar jaringan (LURING) atau bisa disebut dengan guru keliling.

Hasil observasi yang peneliti lakukan selama dilapangan, SDN 1 Sukaratu tetap melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka. Proses pembelajaran secara tatap muka yang dilaksanakan oleh SDN 1 Sukaratu khususnya oleh guru kelas VI ini dilakukan dengan cara *home visit* atau bisa disebut dengan guru keliling.

Berdasarkan teori yang terdapat pada bab II mengenai pembelajaran di masa pandemi dengan data hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama dilapangan, maka dapat dikatakan teori yang digunakan peneliti pada bab II sudah sesuai dengan data hasil penelitian yang dilakukan selama dilapangan.

2. Analisis Guru Keliling

Guru keliling atau bisa disebut dengan *home visit* biasanya kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengontrol siswanya secara langsung dengan mendatangi rumahnya dengan tujuan untuk lebih mengetahui bagaimana keseharian siswa-siswinya.

Namun pada penelitian ini yang dimaksud dengan guru keliling atau bisa disebut dengan *visit home* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh SDN 1 Sukaratu terutama oleh guru kelas VI yang

bertujuan untuk melakukan proses pembelajaran secara tatap muka yang dilakukan selama masa pandemi.

Proses pelaksanaan pembelajaran guru keliling ini dilaksanakan 3 kali dalam 1 minggu. Setiap pelaksanaan pembelajarannya siswa kelas VI dibagi menjadi dua kelompok belajar dengan setiap satu kelompok belajarnya terdiri dari 11-12 siswa. Tempat pelaksanaan proses pembelajaran guru keliling ini bertempat di rumah siswa, yang dimana sebelum melaksanakan proses pembelajaran tempat tersebut sudah ditentukan dan disepakati oleh guru dan semua siswa kelas VI.

Berdasarkan teori yang terdapat pada bab II mengenai guru keliling dengan data hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama dilapangan, maka dapat dikatakan teori yang digunakan peneliti pada bab II sudah sesuai dengan data hasil penelitian yang dilakukan selama dilapangan.

3. Analisis Perencanaan

Perencanaan merupakan proses pemanfaatan dan penetapan sumber data secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan dan upaya yang dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Dari kedua observasi yang dilakukan peneliti, perencanaan yang dibuat oleh guru kelas VI sebelum melaksanakan pembelajaran guru keliling pada masa pandemi diantaranya adalah persiapan waktu serta tempat pembelajaran, silabus dan RPP, KI dan KD, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian. Seluruh program pembelajaran ini disusun dengan tujuan agar proses pembelajaran guru keliling dapat berjalan seperti pembelajaran biasanya dan tetap terarah pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Guru kelas VI dalam penelitian ini telah dapat melaksanakan seluruh perencanaan yang telah disusun sesuai rencana. Hal ini tergambar dari hasil observasi pada

fokus perencanaan semua indikator pada instrumen observasi semuanya dapat terlaksana.

Guru kelas VI dalam menyiapkan materi pembelajaran tidak hanya terfokus pada buku ajar tematik saja, akan tetapi guru kelas VI juga mencari materi pembelajaran dari sumber lainnya seperti memanfaatkan teknologi internet sebagai media dan sumber belajar. Selain itu guru kelas VI juga menyiapkan media serta metode pembelajaran seperti memanfaatkan lingkungan sekitar rumah siswa untuk proses pelaksanaan pembelajaran, penggunaan gambar mengenai materi tersebut sebagai media untuk mengaitkan materi pembelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru agar siswa dapat lebih memahami materinya. Hal ini menunjukkan bahwa guru kelas VI telah melakukan kreativitas dalam memanfaatkan semua sumber belajar serta dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi dengan baik.

4. Analisis Pelaksanaan

Pembelajaran guru keliling merupakan salah satu pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi. Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan di rumah siswa. Pelaksanaan pembelajaran guru keliling ini dilaksanakan setiap hari 3 kali dalam 1 minggu dengan pembagian dua kelompok belajar yang masing masing kelompok berjumlah 11-12 siswa.

Pelaksanaan pembelajaran guru keliling pada masa pandemi ini merupakan salah satu cara agar tetap terlaksananya kegiatan pembelajaran selama masa pandemi ini. Dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran guru keliling ini siswa tetap bisa belajar bersama dengan guru dan teman temannya.

Kurikulum 2013 (K13) memberikan arahan bahwa pada pelaksanaan proses pembelajaran di masa pandemi ini harus dilaksanakan secara aktif, kreatif, dan tetap efektif sehingga siswa tetap bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran tersebut tetap berorientasikan pada kompetensi dan hasil belajar siswa.

Tujuan pembelajaran guru keliling sudah sesuai dengan kurikulum-13 (K13), karena dalam mengimplementasikan strategi ini siswa diberi kesempatan untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk mempunyai pengalaman belajar secara langsung dalam menumbuhkan pengetahuannya baik melalui bekerja sama ataupun dalam mengerjakan tugas individu. Dalam pembelajaran guru keliling ini siswa dapat lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, karena pada pelaksanaan pembelajaran ini siswa tidak hanya belajar mengenai teori atau belajar secara visualisasi saja, namun pembelajaran dengan menggunakan strategi ini disampaikan secara rasional dan logis sehingga siswa dapat terjun langsung ke lapangan untuk mencari materi yang sedang mereka pelajari dengan memanfaatkan lingkungan sekitar tempat pelaksanaan proses pembelajaran. Oleh karena itu pada dasarnya anak SD lebih mudah menerima materi konkret dibandingkan dengan menerima materi secara abstrak.

Implementasi Pembelajaran Guru Keliling pada Masa Pandemi di SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik sebelum pembelajaran dimulai siswa diajak untuk mengobservasi terlebih dahulu kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan pada siswa sehingga siswa dapat merangsang untuk berfikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan. Tempat pelaksanaan pembelajaran di luar kelas ini dapat mengajak siswa secara langsung untuk belajar mengamati sehingga siswa mendapatkan pengalaman secara langsung mengenai materi yang sedang dipelajarinya, membuat kegiatan belajar secara berkelompok dengan anggota kelompok yang beranggotakan laki-laki dan perempuan, serta guru melakukan penilaian autentik pada siswanya, yang dimana guru tidak hanya melakukan penilaian di akhir pembelajaran, akan tetapi guru juga melaksanakan penilaian pada siswanya melalui proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran yaitu dengan portofolio proses belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas VI pada pembelajaran guru keliling dengan mata pelajaran IPA yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, pemodelan, observasi serta sumber belajar. Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas VI ini cukup variatif sehingga menunjukkan bahwa proses pembelajaran guru keliling pada mata pelajaran IPA di SDN 1 Sukaratu ini lebih menarik dan tidak monoton.

Guru kelas VI dalam penelitian ini telah dapat melaksanakan seluruh seluruh kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun sesuai rencana. Hal ini tergambar dari hasil observasi pada fokus perencanaan semua indikator pada instrumen observasi semuanya dapat terlaksana.

Berdasarkan teori yang terdapat pada bab II pembelajaran guru keliling dengan data hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama dilapangan, maka dapat dikatakan teori yang digunakan peneliti pada bab II sudah sesuai dengan data hasil penelitian yang dilakukan selama dilapangan.

5. Analisis Penilaian

Penilaian merupakan proses pengumpulan serta pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi. Penilaian yang dilakukan oleh guru kelas 6 SDN 1 Sukaratu yaitu dengan melakukan penilaian melalui tes dan penilaian non tes. Jenis penilaian tes yang dilakukan adalah berupa soal tertulis, pertanyaan lisan, tugas individu, tugas kelompok serta laporan hasil observasi. Untuk penilaian non tes guru kelas melakukan penilaian melalui portofolio proses belajar siswa dan portofolio hasil belajar siswa.

Penilaian belajar siswa pada ranah kognitif dilakukan dengan guru memberikan soal latihan kepada siswa berupa soal latihan secara

tertulis maupun lisan yang dimana dilaksanakan dengan melaksanakan ulangan harian, laporan observasi individu maupun kelompok.

Penilaian belajar siswa pada ranah afektif dilakukan dengan cara guru menilai siswa pada saat diskusi kelompok serta observasi pada pelaksanaan pembelajaran.

Melalui penilaian kepada siswa, maka guru dapat mengetahui sejauh mana siswa menguasai kompetensi belajarnya serta dapat menjadi umpan balik bagi gurunya sendiri guna melakukan perbaikan dalam setiap proses pembelajaran kedepannya.

6. Faktor Pendukung, Penghambat serta Upaya Guru dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Keliling pada Masa Pandemi di SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya

Keberhasilan proses pembelajaran pastinya terdapat faktor pendukung serta faktor penghambat. Berikut adalah faktor-faktor dan upaya yang diatasi guru pada Implementasi Pembelajaran Guru Keliling pada Masa Pandemi di SDN 1 Sukaratu:

a. Faktor Pendukung

- 1) Guru selalu mempersiapkan perencanaan pembelajaran. Bukti guru selalu mempersiapkan perencanaan pembelajaran dibuktikan dengan adanya pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perangkat pembelajaran lainnya sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru keliling.
- 2) Suasana pembelajaran guru keliling lebih fleksibel atau bebas, yang dimana pada proses pelaksanaan pembelajaran guru keliling ini siswa tidak menggunakan seragam sekolah, kemudian tempat pelaksanaan pembelajaran yang bisa dilaksanakan dimana saja.
- 3) Guru dapat bersilaturahmi secara langsung dengan orang tua siswa sehingga orang tua siswa dapat berkomunikasi secara

langsung dengan guru kelasnya mengenai perkembangan siswanya dalam pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

- 1) Sarana dan prasarana pembelajaran terbatas. Terlihat dari pelaksanaan proses pembelajaran yang terbatas dengan menggunakan sarana prasarana yang tersedia di tempat pelaksanaan pembelajaran guru keliling.
- 2) Banyak menguras tenaga guru dikarenakan jarak yang ditempuh dari sekolah ke rumah siswa yang menjadi tempat pelaksanaan pembelajaran guru keliling ini cukup jauh dan terkadang juga jarak yang cukup jauh ini menjadikan siswa telat datang ke tempat pembelajaran.
- 3) Faktor cuaca. Cuaca yang terkadang tidak mendukung dapat menghambat pelaksanaan proses pembelajaran guru keliling ini.
- 4) Kemampuan siswa yang berbeda. Kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran ada yang mudah dalam memahami dan ada juga yang sulit dalam memahami materinya.

Upaya yang dilakukan guru mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran guru keliling ini diantaranya adalah :

- 1) Guru harus mempunyai tingkat kreativitas yang tinggi sehingga pelaksanaan pembelajarannya dapat terlaksana seperti biasa.
- 2) Guru bisa datang lebih awal ke tempat pelaksanaan pembelajaran, bisa sambil untuk menunggu semua siswa hadir. Dan untuk siswa yang dirasa telat atau berhalangan hadir maka pelaksanaan pembelajaran langsung dimulai dengan catatan sudah memberikan laporan pada gurunya.

- 3) Guru tetap melaksanakan pembelajaran meskipun cuaca kurang mendukung ini dengan cara guru menggunakan payung untuk sampai pada tempat pembelajarannya.
- 4) Keterampilan guru dalam menyampaikan materinya harus disampaikan dengan jelas dan menyeluruh kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa sehingga semua siswa dapat fokus dan memahami materi dalam mengikuti pembelajarannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi pembelajaran guru keliling pada masa pandemi di SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik” peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran guru keliling di SDN 1 Sukaratu terlaksana cukup baik.

Guru keliling atau *Home Visit* ini merupakan salah satu cara yang digunakan oleh SDN 1 Sukaratu terutama di kelas VI yang dilaksanakan selama masa pandemi COVID-19. Pelaksanaan guru keliling ini dilaksanakan setiap tiga kali dalam satu minggu. Kegiatan pembelajaran guru keliling ini dilakukan oleh SDN 1 Sukaratu dengan tujuan agar selama masa pandemi COVID 19 proses pembelajaran tetap terlaksana. Tempat pelaksanaan pembelajaran guru keliling ini dilaksanakan di rumah siswa dengan membagi siswa ke dalam dua kelompok belajar yang dimana satu kelompok belajarnya beranggotakan 11-12 siswa.

Pelaksanaan pembelajaran guru keliling pada masa pandemi di kelas VI meliputi tiga tahap, diantaranya adalah tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap penilaian. Tahap perencanaan yang disiapkan oleh Ibu Didih Hamidah S.Pd yaitu dengan merencanakan dan mempersiapkan seperangkat pembelajaran meliputi Silabus, RPP, KKM, materi pelajaran, strategi dan metode, media pembelajaran, perencanaan penilaian yang akan dilakukan sampai dengan perencanaan tempat pelaksanaan pembelajaran.

Strategi yang digunakan oleh guru kelas VI Ibu Didih Hamidah, S.Pd yaitu menerapkan pembelajaran berbasis problem, memanfaatkan lingkungan, membuat aktivitas belajar kelompok, membuat aktivitas belajar bekerja sama dengan teman dan penilaian. Sedangkan untuk metode yang digunakan oleh ibu Didih Hamidah, S.Pd pada saat proses pelaksanaan pembelajaran guru keliling pada masa pandemi diantaranya adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, pemodelan, observasi dan sumber belajar.

Pelaksanaan pembelajaran guru keliling ini guru kelas VI menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan guru pada pelaksanaan proses pembelajaran diantaranya adalah buku ajar tematik kelas VI tema 6, papan tulis *white board*, media dan lingkungan. Media pembelajaran ini digunakan oleh guru sebagai alat bantu untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajarannya.

Tahap pelaksanaan pembelajaran guru keliling pada masa pandemi di SDN 1 Sukratu sudah cukup baik sesuai dengan RPP yang telah dirancang oleh ibu Didih Hamidah, S.Pd, hal ini dapat dilihat pada saat guru menyampaikan materi pembelajarannya dengan mengajak siswa untuk mengamati secara langsung permasalahannya, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa guna memancing siswa untuk dapat aktif bertanya ,selanjutnya siswa diajak untuk berdiskusi, pada langkah pemodelan ini guru memberikan petunjuk kerja kepada siswa sebelum siswa melakukan pengamatan sehingga siswa dapat menghubungkan antara apa yang dilihat oleh siswa pada model atau petunjuk kerja dengan materi pelajaran. Selanjutnya pada kegiatan refleksi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan masukan pada kegiatan pembelajaran, hal ini dilakukan agar guru dapat mengetahui kemajuan dan dan kelemahan siswa selama mengikuti pembelajaran, kemudian langkah terakhir yaitu penilaian yang sebenarnya, penilaian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan setiap siswa. Penilaian yang dilakukan oleh guru kelas VI pada pembelajaran guru keliling ini menggunakan penilaian berupa tes dan non tes.

Untuk penilaian tes guru kelas VI melakukan penilaian memberikan tugas individu, tugas kelompok dan mengerjakan soal ulangan. Sedangkan untuk penilaian non tes guru kelas VI melakukan penilaian dengan cara pengamatan pada lembar kerja siswa, perilaku, dan keaktifan siswa dalam mengikuti praktek.

Maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran guru keliling pada masa pandemi di SDN 1 Sukaratu kecamatan Sukaresik dikatakan baik dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas VI SDN 1 Sukaratu sudah diatas nilai KKM mata pelajaran IPA, serta pembelajaran guru keliling dengan menggunakan strategi ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk tetap melaksanakan pembelajaran selama masa pandemi dan membuat siswa untuk tetap dapat membangun pengetahuannya secara mandiri dan lebih aktif.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan selama dilapangan bahwa implementasi pembelajaran guru keliling pada masa pandemi di SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan agar untuk pembelajaran kedepannya dapat diperhatikan, diantaranya adalah :

IAIN PURWOKERTO

1. Untuk guru kelas VI SDN 1 Sukaratu
 - a. Guru harus lebih pandai dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan saat proses pembelajaran.
 - b. Untuk menambah wawasan tentang strategi, guru harus menambah wawasan mengenai strategi yang lain sebagai bekal diri dalam menghadapi pembelajaran dalam situasi apapun.
2. Untuk siswa kelas VI SDN 1 Sukaratu
 - a. Siswa perlu ditanamkan untuk menjaga semangat belajar yang tinggi meskipun kegiatan pembelajaran tidak dilaksanakan di sekolah.
 - b. Siswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan aktif berdiskusi pada saat kegiatan kerja kelompok.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa telah memberikan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Keliling pada Masa Pandemi di SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik”.

Peneliti ucapkan terimakasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi terutama dosen pembimbing beliau Ibu Ulpah Maspupah, M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini sampai penutup penyusunan skripsi.

Sesungguhnya segala upaya dan usaha telah peneliti kerahkan semaksimal mungkin namun kiranya kekurangan dan ketidak sempurnaan skripsi ini merupakan apa yang ada dalam diri peneliti. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kebaikan bersama.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Husna. 2016. "Implementasi *Home Visit* dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Kediri", *Didaktika Religia*. Vol.4 No. 1. (https://www.researchgate.net/publication/323697593_Implementasi_Home_Visit_dalam_Upaya_Meningkatkan_Pembelajaran_PAI_di_SDIT_al-Azhar_Kediri), diakses pada tanggal 29 Januari 2021, pukul 10.30)
- Andriatama, Amrun. 2016. dalam Skripsi "Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Mata Pelajaran Fiqih di Mts Al Ittihaad Ma'arif NU 1 Purwokerto". Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Arsa, Putu Suka. 2015. *Belajar dan Pembelajaran, Strategi Belajar yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Media Akademi
- Astini, Ni Komang Suni. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Lempuyang*. Vol. 11 No. 2. (<https://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuyang/article/view/194>), diakses pada tanggal 28 Januari 2021, pukul 14.00)
- Budianti, Aisyah dan Ardina Melati. 2020. Implementasi Kunjungan Rumah dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi", *Jurnal of Multidisciplinary Studies*. Vol. 4, No. 2. (<file:///C:/Users/User/Downloads/3173-12237-1-SM.pdf>), diakses pada tanggal 28 Januari 2021, pukul 10.00 WIB)
- Dewi, Wahyu Aji Fatma Dewi. 2020. *Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 02 No1 (<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89/pdf>), diakses pada tanggal 05 Januari, pukul 15.00)

Dimiyati, Johni. *Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media

Dwita, Konita Dian., dkk. 2018. “Pengaruh *Home Visit* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. Volume 20 No. 01. (<http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/viewFile/1084/1233>, diakses 20 Oktober 2020).

Handayani, Rina Tri., dkk. 2020. “Pandemi COVID-19, Respon Imun Tubuh, dan *Herd Immunity*”, *Jurnal Ilmiah Permas*. Volume 10 No.3. ([file:///C:/Users/User/Downloads/830-Article%20Text-3201-2-10-20200830%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/830-Article%20Text-3201-2-10-20200830%20(1).pdf) , diakses 29 Desember 2020).

Harahap, Anum Saripah, dkk. 2021. “Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang Tua di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.5 No. 2. (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1013>, diakses pada tanggal 31 Januari 2021, pukul 11.00 WIB)

Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Solok. Insan Cendikia Mandiri.

Herawan, Dedi. 2010. *Diktat Kuliah S2 Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup Universitas Siliwangi*. Tasikmalaya: Press Universitas Siliwangi

Indrawati dan Wawan Setiawan. 2008. *Pembelajaran Aktif. Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Guru SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Kamilah, Nur. 2015. dalam Skripsi ” Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam (IPA) di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilogok Kabupaten Banyumas". Purokerto. IAIN Purwokerto.

Karwono dan Achmad Irfan Muzni. 2020. *Strategi Pembelajaran dalam Profesi Keguruan*. Depok: Raja Grafindo Persada

Khayatul, Nina Virdyana. 2020. *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Pamekasan: Duta Media

Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Mashudi. 2017. dalam skripsi "Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pendidikan Agama Islam SLTP Negeri 2 Pujon". Malang: Universitas Negeri Malang

Pratama, Rio Erawan dan Sri Mulyati. 2020. "Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19". *Gagasan Pendidikan Indonesia*. Vol. 1 No. 2. (<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/GAGASAN/article/view/9405>, diakses pada tanggal 31 Januari, pukul 09.00 WIB)

Purwanto, Andi. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2018 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana

Putria, Hilna dkk. 2020. "Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*. Vol 4 No.4. (<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/460/pdf>, diakses pada tanggal 29 Januari 2021, pukul 10.00 WIB)

Sagala, Syaiful. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suhendro, Eko. 2017. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini dari Eko Suhendro. Vol 4 No 2. (<https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-05> diakses pada 05 Januari 2021, pukul 15.00)

Suka, Putu Arsa. 2015. *Belajar dan Pembelajaran, Strategi Belajar yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Media Akademi

Ulpah Maspupah, Pengembangan Kurikulum di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Yin Yang*. Vol. 13 No.1, 2018

Virdyana, Nina Khayatul. 2020. *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Pamekasan: Duta Media

Yusrizal, dkk. 2020. “Pengaruh Metode *Visit Home* Dan Pola Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Era Pandemi Covid-19”, *Jurnal Tematik*. Vol. 10 No. 3. (<https://docplayer.info/205288512-Pengaruh-metode-visit-home-dan-pola-bimbingan-orang-tua-terhadap-motivasi-belajar-siswa-sekolah-dasar-di-era-pandemi-covid-19.html>, diakses pada tanggal 4 Februari 2021, pukul 16.00 WIB).